

**ANALISIS SEMIOTIKA FOTO JURNALISTIK BENCANA GEMPA BUMI  
TURKI DAN SURIAH PADA MEDIA ONLINE REUTERS.COM**

- ©Harta cipta milik UIN  
Harta Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Srata Satu  
Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

**OLEH:**

**WIDI ANGGRAINI PUTRI**

**NIM. 12040320224**

**UIN SUSKA RIAU**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**  
**RIAU**  
**1445 H/2024 M**

1. H
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
  - a. Pengutipan harus menyebutkan sumbernya dan menyebutkan isi atau tujuan atau manfaatnya.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## ANALISIS SEMIOTIKA BENCANA GEMPA BUMI TURKI DAN SURIAH PADA MEDIA REUTERS

Disusun oleh :

**WIDI ANGGRAINI PUTRI**  
NIM. 12040320224

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 16 Januari 2024

Pembimbing




**Dewi Sukartik M.Sc.**

**NIP. 19810914 202321 2 019**

Mengetahui

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi



**Dr. Muhammad Badri, M.Si**

**NIP. 19810313 201101 1 00**



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Penguji-penguji lainnya untuk memperhatikan, memeriksa, dan menyetujui naskah atau jawaban suatu masalah.

b. Penguji-penguji tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Widi Anggraini Putri  
NIM : 12040320224  
Judul : Analisis Semiotika Foto Jurnalistik Bencana Gempa Bumi Turki dan Suriah pada Media Reuters

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 22 Januari 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Januari 2024

Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A  
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Sekretaris/ Penguji II,

Dr. Arwan, M.Ag  
NIP. 19660225 199303100 2

Dewi Sukartik, M.Sc  
NIP. 19810914 202321 2 019

Penguji III,

Penguji IV,

Dr. Mudianto, M.I.Kom  
NIP.19801230 200604 1 001

Dr. Muhammad Badri, S.P, M.Si  
NIP. 19810313 201101 1 004



**PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL**

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Widi Anggraini Putri  
 NIM : 12040320224  
 Judul : Analisis Semiotika Foto Jurnalistik Bencana Gempa Bumi Turki dan Suriah pada Media Reuters

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Senin  
 Tanggal : 25 September 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 25 September 2023

**Penguji Seminar Proposal,**

Penguji I,

Dr. Musfaldy, M. Si  
 NIP. 19721201 200003 1 003

Penguji II,

Suardi, M. I. Kom  
 NIP. 19780912 2011411 1 003

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat:  
Nomor : Nomor 25/2021  
Tanggal : 10 September 2021

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : WIDI ANGGRAINI PUTRI  
NIM : 12040320224  
Tempat/ Tgl. Lahir : Perawang, 28 Maret 2002  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* : **Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi Nomor 5 Tahun 2009 Tentang Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Perangkat Desa Dalam Perspektif Fiqh Siyash (Studi Kasus di Desa Sungai Alah Kecamatan Hulu Kuantan)**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~ dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~ saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya\*)~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 24 Januari 2024  
Yang membuat pernyataan



**Widi Angraini Putri**  
NIM. 12040320224

- 1 H
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 16 Januari 2024

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
di-  
Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Widi Anggraini Putri  
NIM : 12040320224  
Judul Skripsi : Analisis Semiotika Foto Jurnalistik Bencana Gempa Bumi Turki dan Suriah pada Media Reuters

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pembimbing,



Dewi Sukartik, M.Sc  
NIP. 19810914 202321 2 019

Mengetahui :  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M.Si.  
NIP. 19810313 201101 1 004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya secara langsung atau dengan cara apapun, untuk dipersebarluaskan, diperjualbelikan, atau untuk kepentingan komersial tanpa izin tertulis dari lembaga pemberi hak cipta.
  2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**: Widi Anggraini Putri**  
**: Ilmu Komunikasi**  
**: Analisis Semiotika Foto Jurnalistik Bencana Gempa Bumi Turki dan Suriah pada Media Online Reuters.com**

Foto jurnalistik mengemas peristiwa melalui foto. Setiap foto jurnalistik memiliki pesan. Foto ada yang mengandung nilai berita human interest, membawa pesan sosial, dan juga bermakna ilmiah untuk dikaji lebih dalam. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui semiotika foto jurnalistik bencana gempa bumi di Turki dan Suriah pada media Reuters. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, data diperoleh dari observasi non partisipan dan dokumentasi. Perolehan data dianalisis menggunakan metode semiotik dan dikaitkan dengan teori semiotika model Roland Barthes yang terdiri dari makna denotasi dan konotasi (*trict effect, pose, object, photogenia, aesthetic, syntax*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media Reuters mengemas pesan melalui foto yang memiliki makna human interest. Foto-foto tersebut menampilkan ekspresi emosi dari para korban, cerita kehidupan para penyintas pasca kejadian yang membantu petugas mencari keluarga mereka, serta perjuangan dan keterlibatan para tim penyelamat yang melakukan upaya pencarian dan evakuasi dengan bekerja sama dengan gigih dalam bertugas. Reuters.com telah mematuhi etika jurnalistik dalam upaya memproduksi dan menyebarkan informasi mengenai keadaan pasca gempa.

Kata kunci : Analisis semiotika, Foto jurnalistik, Gempa Turki dan Suriah

## ABSTRACT

**Name** : Widi Anggraini Putri  
**Department** : Communication Sciences  
**Title** : *Semiotic Analysis of Journalistic Photos of the Turkey and Syria Earthquake Disaster on Online Media Reuters.com*

*Photojournalism presents events through photos. Every photojournalism has a message. Some photos contain human interest news value, carry social messages, and also have scientific meaning to be studied more deeply. The aim of this research is to understand the semiotics of photojournalism of the earthquake in Türkiye and Syria on Reuters media. This research uses a qualitative method, data is obtained from non-participant observation and documentation. The data obtained was analyzed using semiotic methods and linked to Roland Barthes' semiotic theory model which consists of denotation and connotation meaning (trict effect, pose, object, photogenia, aesthetics, syntax). The results of this research show that Reuters media packages messages through photos that have human interest meaning. These photos show the emotional expressions of the victims, stories of the lives of survivors after the incident who helped officers search for their families, as well as the struggle and involvement of rescue teams who carried out search and evacuation efforts by working together persistently in their duties. Reuters has also adhered to journalistic ethics in its efforts to produce and disseminate information regarding the post-earthquake situation.*

**Keywords** : *Semiotic analysis, Photojournalism, Turkiye and Syria earthquake*

- Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk tujuan komersial atau untuk keuntungan pribadi.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## KATA PENGANTAR

Hak Cipta Ditanggungjawabkan oleh Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alhamdulillah rabbil 'alamin, puji dan syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, dan karunia, serta hidayah-Nya yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Semiotika Foto Jurnalistik Bencana Gempa Bumi Turki dan Suriah pada Media Online Reuters.com”. Shalawat beserta salam juga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang membawa kita beranjak dari zaman kebodohan kepada zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti sekarang.

Penulisan skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah yang penulis lakukan guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata 1 program studi Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sebagai karya manusia yang tak lepas dari salah dan kekurangan, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Untuk itu, penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi penyempurnaan karya ini juga untuk diri penulis ke depannya.

Bersama rasa syukur yang mendalam, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi bimbingan, nasihat, dukungan, dan doa kepada penulis selama masa perkuliahan hingga selesainya penulisan skripsi ini. Terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda Alfian dan Ibunda Anita Gustina yang telah mendidik dan mengupayakan yang terbaik demi pendidikan dan masa depan penulis. Terima kasih juga yang sebesar-besarnya kepada keluarga penulis yang selalu memberi motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Pada kesempatan ini juga dengan kerendahan hati penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D selaku Wakil Rektor III.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Bapak Dr. Imran Rosidi S.pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III.

2. Bapak Dr Muhammad Badri, SP., M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Artis S.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Komunikasi.

3. Ibu Dr. Titi Antin, M.Si selaku Penasehat Akademik (PA) yang senantiasa memberikan arahan akademik perkuliahan.

4. Ibu Dewi Sukartik, M.Sc selaku dosen pembimbing yang banyak memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.

5. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi, khususnya Dosen Ilmu Komunikasi yang telah membagikan ilmunya kepada penulis selama masa perkuliahan. Semoga terhitung menjadi pahala jariyah di hadapan Allah SWT.

6. Yang teristimewa penulis ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada dua orang paling berjasa di hidup penulis. Ayahanda Alfian dan Ibunda Anita Gustama. Terima kasih atas dukungan terbaik yang diberikan baik berupa materi, tenaga, semangat, dan do'a yang tak henti-hentinya mengalir untuk kebaikan penulis. Terima kasih atas izin dan kepercayaan dari papa dan mama kepada penulis dalam mengambil langkah perjalanan hidup yaitu menduduki bangku perkuliahan dengan jurusan yang penulis inginkan. Semoga papa dan mama selalu diberikan kesehatan dan umur yang panjang untuk kebersamai langkah hidup penulis di masa depan.

7. Saudara kandung yaitu kakak dan adik penulis, Dhea Yovita Putri dan Hamdani Firmansyah, juga keluarga besar penulis, Nenek Hadiarti, Oom Budi Saputra, dan Oom Hendri Ruhaldi yang senantiasa memberikan do'a, dukungan materi dan motivasi, juga nasihat kepada penulis selama hidup di perantauan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR ISI

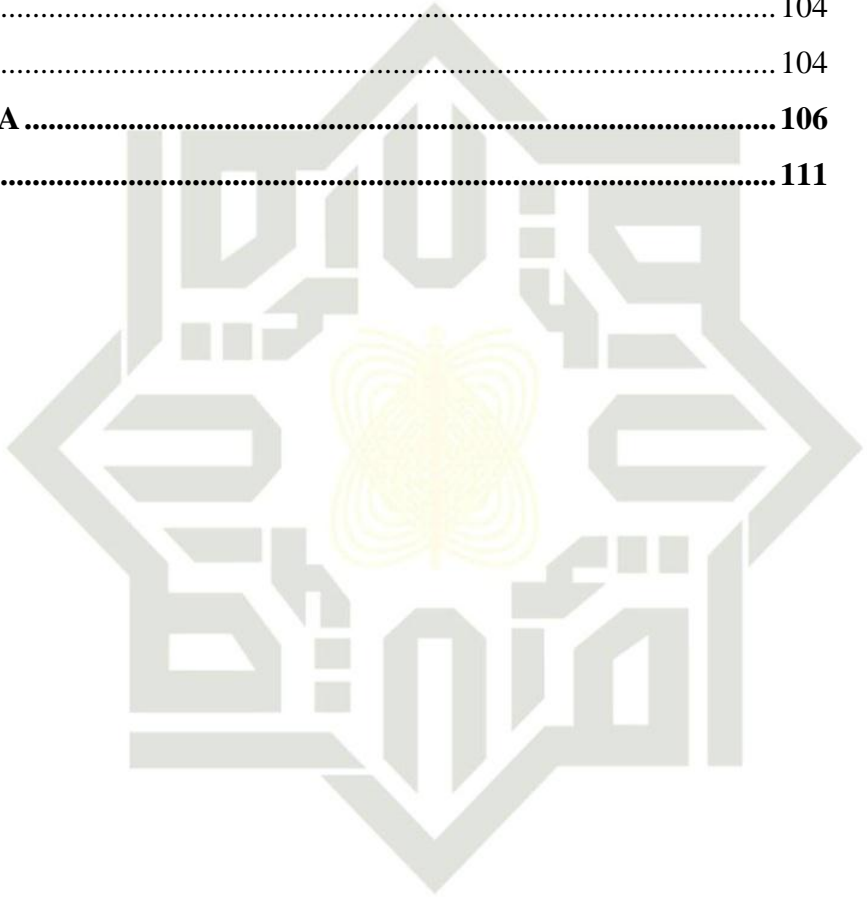
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Penegasan Istilah .....	14
1.3 Rumusan Masalah .....	15
1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	15
1.5 Sistematika Penulisan .....	16
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>17</b>
2.1 Kajian Terdahulu .....	17
2.2 Landasan Teori .....	21
2.3 Konsep Operasional .....	32
2.4 Kerangka Pemikiran .....	33
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>34</b>
3.1 Desain Penelitian .....	34
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	35
3.3 Sumber Data Penelitian .....	35
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	36
3.5 Validitas Data .....	36
3.6 Teknik Analisis Data .....	36
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM</b> .....	<b>38</b>





- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

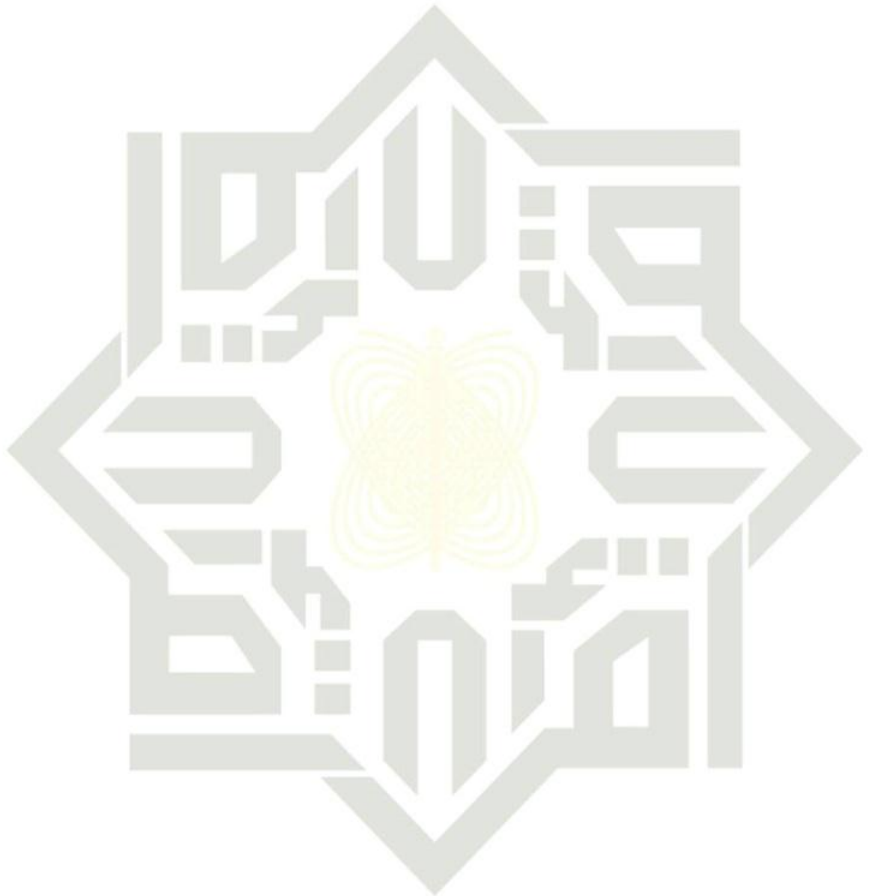
Media Online Reuters.com.....	38
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
Hasil Penelitian .....	40
Pembahasan.....	97
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>104</b>
Kesimpulan .....	104
Saran.....	104
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>106</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>111</b>



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR TABEL

	2.2.1 Konsep semiotika Roland Barthes .....	24
	2.4 Kerangka pemikiran .....	33



UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR GAMBAR

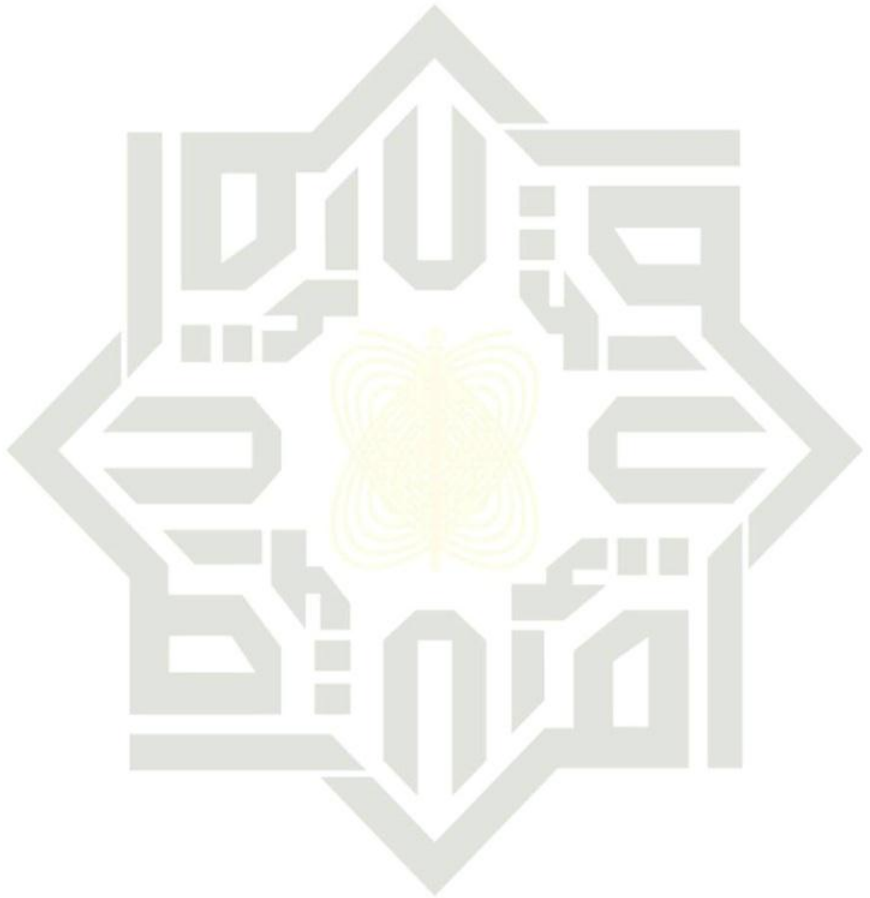
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip, memperbanyak, atau menyebarkan secara lisan atau tulisan, dengan cara apapun, sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 UIN Suska Riau  
 Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

Gambar 5.1	Seorang korban laki-laki sedang dicuim keeningnya .....	40
Gambar 5.2	Korban perempuan yang sedang dievakuasi.....	42
Gambar 5.3	Jalur estafet para petugas saat mengevakuasi seorang korban .....	45
Gambar 5.4	Bayi laki-laki yang berhasil selamat.....	47
Gambar 5.5	Evakuasi korban dari runtuhan .....	49
Gambar 5.6	Seorang petugas yang melakukan pencarian .....	51
Gambar 5.7	Penyintas yang menyaksikan proses pencarian .....	53
Gambar 5.8	Petugas yang meraih tangan korban .....	55
Gambar 5.9	Petugas yang menunjuk sebuah lubang .....	56
Gambar 5.10	Proses evakuasi korban.....	59
Gambar 5.11	Penemuan korban meninggal yang tertimpa runtuhan .....	61
Gambar 5.12	Pertolongan pertama pada korban anak laki-laki.....	64
Gambar 5.13	Kehancuran gedung dan kendaraan pasca gempa .....	66
Gambar 5.14	Bayi laki-laki yang ditemukan selamat.....	68
Gambar 5.15	Petugas menyerahkan korban anak-anak ke petugas lain.....	70
Gambar 5.16	Proses evakuasi korban dari celah sempit di ketinggian .....	72
Gambar 5.17	Seorang penyintas melihat ke dalam lubang di runtuhan .....	74
Gambar 5.18	Evakuasi korban wanita oleh tim AKUT.....	76
Gambar 5.19	Proses pencarian di malam hari .....	78
Gambar 5.20	Runtuhan yang telah rata dengan tanah .....	80
Gambar 5.21	Evakuasi seorang anak laki-laki dari sebuah lubang .....	83
Gambar 5.22	Kerusakan bangunan pasca gempa .....	85
Gambar 5.23	Petugas yang tengah mencari korban di malam hari .....	88
Gambar 5.24	Evakuasi seorang korban wanita oleh banyak petugas .....	90
Gambar 5.25	Evakuasi korban laki-laki di malam hari.....	93
Gambar 5.26	Korban sedang digendong oleh petugas .....	95

## DAFTAR LAMPIRAN

- 1. Halaman persetujuan pembimbing
  - 2. Halaman pernyataan orisinalitas
  - 3. Nota dinas
- Hak Cipta Peninggalan Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







## BAB I PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang Masalah

Foto jurnalistik merupakan salah satu produk jurnalistik. Suatu hasil fotografi dikatakan sebagai foto jurnalistik apabila memiliki nilai berita dan memenuhi kriteria berita. Pada dasarnya foto jurnalistik dalam surat kabar sudah berkembang pada tahun 1930. Urgensi foto jurnalistik dalam suatu produk jurnalistik didasarkan pada dua hal. Pertama, foto menjadi hal yang pertama menyita perhatian pembaca. Dan kedua, foto digunakan untuk berkomunikasi, menyampaikan pesan tersirat kepada pembaca dengan latar belakang yang berbeda-beda, karena foto bersifat universal.<sup>1</sup>

Seiring perkembangan teknologi, dimana teknologi kamera dan teknologi media publikasi berita juga ikut berkembang, medium foto jurnalistik juga ikut berkembang. Pada media online, foto jurnalistik tersaji dalam satu judul publikasi yang didalamnya memiliki beberapa foto. Hal ini kemudian disebut komunikasi melalui foto (*photographic communication*).<sup>2</sup> Foto jurnalistik tetap harus memiliki kelengkapan unsur berita karena perlu memuat tulisan singkat yang dapat menjelaskan foto tersebut (*caption*).

Menurut Badan Foto Jurnalistik Dunia (*World Press Photo Foundation*) terdapat beberapa kategori foto jurnalistik, yaitu: pertama *spot news*, disebut juga foto insidental atau foto yang diambil dari peristiwa yang terjadi tiba-tiba. Seperti foto kerusuhan, foto bencana, foto kecelakaan, dan sebagainya.<sup>3</sup> Kedua, *general news* adalah foto dari peristiwa yang sudah direncanakan. Seperti foto pertandingan dunia, pemilu presiden, dan lainnya. Lalu *people in the news*, foto yang menjadikan

<sup>1</sup> Muhammad Said Harahap, *Peristiwa Dalam Bingkai Foto Jurnalistik* (Medan: Umsu Press, 2021), 2.

<sup>2</sup> Luba, Kristianus and Carmia Diahloka Sugeng Rusmiwari, 'Representase Visi Surat Kabar Dalam Foto Jurnalistik', *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 2.1 (2013), 16.

<sup>3</sup> Riden Daniel Wisnu Wardana, "Disaat Fotografi Jurnalistik Bukan Sekedar Pemberitaan", *Jurnal Magenta, STMK Trisakti*, 1.1 (2017), 101.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.  
 b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

© Hala cream Jilid 1 Suska Riau  
 Sate Islamic University of Surin Syarif Kasim Riau

Manusia sebagai subjek beritanya. Selanjutnya kategori *Daily life*, yaitu foto mengenai aktivitas manusia yang menggugah sisi *human interest*. Kemudian kategori *Social and environment*, yaitu foto yang menampilkan kehidupan sosial masyarakat beserta lingkungannya. Lalu kategori *art and culture*, adalah foto mengenai kesenian dan kebudayaan. Kategori *science dan technology* yakni foto mengenai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kategori *portraiture*, ialah foto yang menampilkan wajah seseorang dalam batas *close up* atau *medium shot* dengan tujuan menunjukkan kekhasan wajah orang tersebut. Dan yang terakhir kategori *sport*, adalah foto peristiwa olahraga.<sup>4</sup> Foto jurnalistik berfungsi untuk menyampaikan informasi. Thomas Elliot menjabarkan lima hal dasar peran foto jurnalistik dalam pemberitaan. Pertama untuk menyampaikan berita, foto dapat digunakan untuk menyebarkan informasi sesuai prinsip kebebasan berbicara dan kebebasan berpendapat. Kedua untuk menarik perhatian, suatu foto yang menarik perhatian akan mengundang orang untuk menelusuri berita pada foto tersebut. Ketiga memperkuat informasi, foto pada berita akan menambah kuat informasi pada berita yang disampaikan. Keempat untuk memberi informasi singkat yang bermakna, dengan adanya foto, penyampaian informasi dapat dipersingkat dengan tidak mengurangi makna. Kelima membuat tampilan halaman menjadi menarik.<sup>5</sup>

Adapun konsep penting dalam foto jurnalistik terdiri dari 1) kejelasan, foto jurnalistik harus jelas dan mudah dipahami. Pesan yang ingin disampaikan harus langsung terlihat dan dapat dipahami oleh pemirsa. Komposisi yang baik, penggunaan cahaya yang tepat, dan fokus yang jelas adalah beberapa faktor yang dapat meningkatkan kejelasan foto. 2) narasi, foto jurnalistik harus mampu menceritakan kisah atau peristiwa yang sedang terjadi. Mereka harus dapat menggambarkan emosi, suasana, dan detail yang relevan untuk membantu pemirsa memahami konteks dan makna foto tersebut. 3) ketepatan dan kejujuran, foto

<sup>4</sup> Audi Mirza Alwi, *Foto Jurnalistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 5.

<sup>5</sup> Gani Rita dan Ratri Rizli Kusumalestari, *Jurnalistik Foto* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2019), 60-62.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Himpunan Jurnalis UIN Suska Riau  
 State Islami University of Sunan Syarif Kasim Riau

Jurnalistik harus mencerminkan kebenaran dan kejadian yang sebenarnya. Pemotretan dan objektif penting untuk mempertahankan integritas dalam foto. Apabila suatu peristiwa atau kejadian yang dibingkai dengan foto tidak menggambarkan kejadian aslinya atau memanipulasi keadaan sebenarnya, hal tersebut menyalahi etika jurnalistik.

Adapun kode etik jurnalistik yang menjelaskan hal tersebut adalah pasal 2 dan 3. Pasal 2 berbunyi jurnalis menempuh cara yang profesional dalam melaksanakan tugas jurnalistik. Sedangkan pasal 3 berbunyi jurnalis harus menguji informasi yang diperoleh, memberitakan secara berimbang, tidak mencampurkan unsur opini dalam fakta, dan menerapkan asas praduga tidak bersalah. Kesimpulannya, kedua pasal tersebut menuntut jurnalis foto untuk memperoleh foto berdasarkan fakta dan dengan cara yang tidak menyalahi aturan. Tidak merekayasa keadaan atau foto dengan narasi yang menyimpang atau membuat opini pribadi.<sup>6</sup> 4) Impact, foto jurnalistik yang kuat dapat berdampak besar pada pemirsa. Mereka dapat memicu emosi, menyadarkan orang tentang masalah yang serupa, hingga mempengaruhi opini publik. Handal dalam memilih momen yang tepat dan mengambil foto dengan daya tarik yang tinggi dapat membantu mencapai foto jurnalistik dengan dampak yang kuat. 5) kreativitas dan estetika, meskipun tujuan utama foto jurnalistik adalah untuk menyampaikan informasi, bukan berarti unsur kreativitas dan estetika diabaikan. Teknik pengambilan foto jurnalistik tidak dapat dilakukan dengan sembarangan. Foto jurnalistik tidak hanya berpusat pada objek tapi juga memperhatikan cerita yang terbangun dari foto tersebut. Karenanya, objek tidak selalu dibidik tepat pada tengah gambar, tapi juga memperhatikan unsur sekitar objek yang dapat membantu membangun cerita pada foto.

Sedaknya ada sepuluh teknik pengambilan gambar yaitu; *Extreme close up* (Ecu) yaitu pengambilan gambar yang sangat dekat dan hanya membidik satu bagian kecil saja seperti mata yang memperlihatkan kerutan di sekitar mata. *Big close up*

<sup>6</sup> Ibid.cit 9-10.





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Himpunan Jurnalistik UIN Suska Riau  
 Sate' Ismaili Universitas Tasim Riau

yaitu pengambilan gambar yang lebih jauh daripada ECU, teknik ini menampilkan bagian kepala hingga dagu. *Close up* (Cu) yaitu mengambil objek dari kepala hingga bawah leher atau sampai batas bahu. *Medium close up* (Mcu) yaitu menyorot objek dari kepala hingga dada, dengan tujuan mempertegas sosok objek tersebut. *Medium Shoot* (Ms) objek dibidik dari kepala hingga pinggang. *Full Shoot* (Fs) objek disorot secara penuh dari kepala hingga kaki. *Long shoot* (Ls) menampilkan objek secara penuh beserta latar belakangnya. *One shoot* (1S) yaitu mengambil satu objek saja. *Two shoot* (2S) yaitu mengambil 2 objek yang berinteraksi. Dan terakhir *Group shoot* (Gs) yaitu mengambil gambar kerumunan objek seperti pasukan, atau keramaian.<sup>7</sup> 6) konteks dan latar belakang, unsur berita dan nilai berita menjadi wajib dimiliki oleh foto jurnalistik. Unsur berita meliputi keterengkapan komponen 5W+1H dalam produk jurnalistik, termasuk foto jurnalistik. Namun, foto saja tidak dapat memuat keenam unsur tersebut, bahkan dalam beberapa kasus unsur *what* atau “apa” sulit ditentukan jika hanya melihat foto saja. Karenanya, dalam foto jurnalistik harus memuat konteks berupa keterangan foto (caption) sebagai pelengkap unsur berita. konteks dapat memperjelas informasi yang hendak disampaikan kepada masyarakat, agar tidak terjadi kebingungan, atau pemaknaan yang menyimpang.

Nilai berita adalah standar ketentuan yang harus dipenuhi suatu peristiwa atau fenomena untuk layak menjadi sebuah berita. Adapun nilai berita yaitu: penting (*significance*), pengaruh (*magnitude*), aktual (*timeliness*), kedekatan (*proximity*), ketokohan (*prominence*), dampak (*consequence*), konflik (*conflict*), kemajuan (*progress*), seks (*sex*), keanehan (*unusualness*), dan menyentuh perasaan (*human interest*). Jika suatu peristiwa atau fenomena memenuhi salah satu nilai berita tersebut,

<sup>7</sup> Ben Rafani, *Bikin Film Pakai Smartphone Itu Keren : Trik Dan Tutorial Sadis Bikin Film Mudah Dan Murah* (Yogyakarta: Araska, 2019), 117-118.





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Himpunan Jurnalis UIN Suska Riau  
State Islami University of Sultan Syarif Kasim Riau

layak diberitakan. Apabila suatu peristiwa memenuhi lebih dari satu nilai berita, semakin tinggi pula kelayakannya menjadi sebuah berita.<sup>8</sup>

Foto jurnalistik bernilai berita *human interest* menjadi salah satu konten foto menarik perhatian banyak masyarakat. Unsur *human interest* mengacu pada emosional, pribadi, atau manusiawi dari suatu cerita yang dapat membuat pemirsa terhubung secara emosional atau terlibat dengan subjek foto. Dalam foto jurnalistik, unsur *human interest* sering kali digunakan untuk menarik perhatian pemirsa, menyampaikan pesan yang lebih dalam, atau menciptakan kepedulian terhadap isu-isu tertentu. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan kepedulian pemirsa terhadap isu-isu sosial dan kehidupan manusia yang dibahas dalam foto tersebut. Foto *human interest* merupakan karya fotografi yang menampilkan manusia beserta emosinya yang tergambar dalam bentuk visual untuk menjelaskan apa yang dialami. Baik kesenangan, kesedihan, kebingungan, keputusan, amarah, dan sebagainya. Foto *human interest* biasa diabadikan dengan alami dan tanpa mengatur objek terlebih dahulu (*candid*). Hal ini karena tujuan pengambilan foto *human interest* adalah untuk menginformasikan keadaan yang terjadi pada objek kepada khalayak. Fotografi *human interest* memiliki ketertarikan tersendiri karena emosi objek dibingkai melalui foto dan disampaikan kepada khalayak untuk menggugah simpati.<sup>9</sup>

Salah satu foto jurnalistik *human interest* adalah mengenai bencana. Bencana alam maupun bencana sosial merupakan peristiwa yang berkaitan dengan huru-hara, kerusakan, kerugian, hingga trauma. Tak jarang pula bencana menelan korban, baik korban luka maupun meninggal dunia. Foto jurnalistik bencana harus memperhatikan etika jurnalisisme bencana layaknya karya jurnalistik bencana lainnya. Karena keadaan masyarakat pasca bencana belum stabil atau bahkan mengalami trauma. Masyarakat terdampak akan merasa sensitif dengan hal berbau publikasi baik wawancara untuk

<sup>8</sup> Ana Nadya Abrar, *Menatap Masa Depan Jurnalisme Indonesia* (Sleman: UGM Press, 2016), 1-51.

<sup>9</sup> Muhammad Said Harahap, op.cit. 5-7.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tawaran.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

maupun foto jurnalistik. Maka dari itu, wartawan harus tetap menggunakan hati nurani dalam memperoleh sumber berita, dengan tetap menerapkan prinsip jurnalisme dan etika jurnalistik saat bertugas.

Bencana alam gempa bumi melanda bagian utara Turki dan selatan Suriah pada 6 Februari 2023. Gempa berkekuatan magnitudo 7,8 tersebut mengakibatkan runtuhnya bangunan runtuh dan banyak masyarakat setempat tertimbun reruntuhan bangunan. Pertanggal 1 Maret 2023 Turki mengumumkan 45.089 korban tewas di antaranya sementara korban tewas di Suriah sebanyak 5.914 jiwa. Sehingga total korban tewas akibat peristiwa ini mencapai lebih dari 51.000 jiwa.<sup>10</sup>

Peristiwa ini kemudian menyita banyak perhatian masyarakat di seluruh dunia. Bantuan dari berbagai negara datang untuk Turki dan Suriah, mulai dari bantuan tim medis, tim *Search and Rescue* (SAR), relawan, dan bantuan dana, serta kebutuhan sandang dan pangan. Indonesia sendiri turut memberi bantuan kepada Turki dan Suriah melalui tiga tahap. Tahap pertama memberangkatkan 62 orang tim *Middle Urban Search and Rescue Team* (Tim MUSAR) beserta 5 ton bantuan logistik dari Kementerian Pertahanan pada 11 Februari lalu. Bantuan tahap kedua meliputi tim medis sebanyak 105 orang beserta obat-obatan, dan peralatan medis darurat yang berangkat pada 13 Februari. Dan terakhir bantuan tahap ketiga yaitu logistik, dan peralatan bantuan lain yang mendukung.<sup>11</sup>

Berbagai media juga turun ke lokasi untuk meliput keadaan di Turki dan Suriah sebagai pemberi informasi kepada masyarakat luas. Reuters menjadi salah satu media internasional yang banyak memberitakan peristiwa gempa bumi Turki dan Suriah. Bagi portal berita nasional, Reuters menjadi sumber berita karena jurnalis Reuters turun langsung ke lokasi peristiwa terjadi. Tak hanya produk tulisan,

<sup>10</sup> Museyin Hayatsever, 'Earthquake Death Toll Surpasses 50,000 in Turkey and Syria', diakses pada 1 April 2023, <https://www.reuters.com/world/middle-east/earthquake-death-toll-surpasses-50000-turkey-syria-2023-02-24/>.

<sup>11</sup> Abdul Muhari, 'Pemerintah Indonesia Berangkatkan Bantuan Kemanusiaan Tahap Pertama Ke Turki', diakses pada 14 April 2023, <https://bnpb.go.id/berita/pemerintah-indonesia-berangkatkan-bantuan-kemanusiaan-tahap-pertama-ke-turkiye>.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dengan cara yang merugikan hak cipta dan nama sumber. a. Pengutipan harus untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Reuters juga banyak mengabadikan keadaan pasca gempa di Turki dan Suriah dengan foto-jurnalistik. Dalam sebuah judul “*Race Against Time: Desperate Search for Quake Survivors in Turkey and Syria*” atau “Berpacu dengan waktu: Pencarian Putus-putus terhadap Korban Gempa di Turki dan Suriah”, Reuters mengumpulkan 26 foto-jurnalistik karya jurnalis foto mereka yang diambil sejak tanggal 6 hingga 10 Februari pada portal media online mereka yaitu Reuters.com.<sup>12</sup>

Dalam judul tersebut berbagai foto-jurnalistik bernilai berita *human interest* ditampilkan. Peneliti kemudian mengambil sebanyak 26 foto atau seluruh foto-foto-jurnalistik yang dimuat dalam judul tersebut. Hal ini karena foto bencana alam yang ditampilkan menggugah sisi *human interest*. Foto pertama adalah foto seorang pria yang berhasil diselamatkan. Posisi pria tersebut terbaring di atas tandu dan dicium kesingnya oleh seorang pria tua. Foto tersebut diambil pada 10 Februari di Kota Hatay, Turki. Adapun teknik pengambilan gambar pada foto ini menggunakan teknik *close up*. Secara keseluruhan, foto ini telah memenuhi konsep foto-jurnalistik. Foto kedua, adalah foto yang memperlihatkan proses evakuasi seorang gadis berusia 14 tahun di Kota Kahramanmaraş, Turki pada 9 Februari. Foto tersebut diambil menggunakan teknik pengambilan gambar *medium close up*. Secara keseluruhan foto tersebut telah memenuhi unsur foto-jurnalistik, namun dibutuhkan kejelian untuk dapat memahami keadaan pada foto tersebut. Hal ini karena saturasi yang cukup rendah membuat “proses evakuasi” tidak begitu terlihat.

Foto ketiga memperlihatkan kerumunan tim penyelamat yang tampak seperti membuat barisan di atas reruntuhan bangunan. Foto ini diambil pada 10 Februari di Kota Iskenderun, Turki. Foto tersebut diambil menggunakan teknik *group shoot*. Berdasarkan keterangan pada foto menyebutkan evakuasi seorang pria bernama Arda Oktay, namun karena pengambilan gambar menggunakan *group shoot*, korban tidak terlihat begitu jelas. Secara keseluruhan antara foto dengan *caption* tidak begitu

<sup>12</sup> Reuters, ‘Race Against Time: Desperate Search for Quake Survivors in Turkey and Syria’, diakses pada 1 April 2023, <https://www.reuters.com/news/picture/race-against-time-desperate-search-for-q-idUSKTSFXIDD>.





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa elektronik atau cetak tanpa izin UIN Suska Riau.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Halal & tamnik Jilid 1 Suska Riau State Islamic University of Surabaja Rifasim Riau

bangunan. Foto keempat memperlihatkan foto korban bayi laki-laki berumur 20 hari yang ditemukan selamat. Pada foto tersebut, korban berada dalam selimut dan terdapat tangan tim penyelamat yang berhati-hati memegang kepalanya. Foto ini diambil di Kota Hatay, Turki pada 8 Februari. Adapun teknik pengambilan foto ini adalah *close up*. Foto ini juga memenuhi konsep foto jurnalistik secara keseluruhan.

Foto kelima memperlihatkan seorang korban bernama Hulya Kabakulak yang tengah dievakuasi tim penyelamat. Tampak ia terbaring di atas tandu dengan posisi kepala yang diberi bantalan. Beberapa tim penyelamat lain juga tampak menyaksikan proses evakuasi tersebut, dan mengabadikannya pada sebuah ponsel. Foto ini diambil pada 9 Februari di Kota Hatay, Turki menggunakan teknik pengambilan *group shoot*. Secara keseluruhan, foto ini telah memenuhi konsep foto jurnalistik. Foto keenam menampilkan seorang tim penyelamat yang sedang menelungkup dan memasukkan kepalanya ke dalam sebuah lubang untuk melihat apakah ada korban di dalamnya. Latar foto tersebut menampilkan reruntuhan bangunan, mainan-mainan anak-anak seperti boneka, bola dan sebuah laci lemari yang semuanya sudah rusak akibat gempa. Adapun teknik pengambilan gambar ini adalah *medium shoot*. Foto ini diambil pada 9 Februari di Kota Kahramanmaras, Turki. Dan secara keseluruhan foto ini telah memenuhi konsep foto jurnalistik.

Foto ketujuh memperlihatkan empat orang yang tengah menyaksikan proses evakuasi dari kejauhan. Objek foto diambil dari belakang. Kemudian, tampak dua buah alat berat sedang bekerja melakukan upaya pencarian korban. Foto ini diambil pada 9 Februari di Kota Kahramanmaras, Turki menggunakan teknik *long shoot*. Dan secara keseluruhan foto ini telah memenuhi konsep foto jurnalistik. Foto kedelapan menampilkan upaya evakuasi korban yakni tangan korban yang dalam kondisi tertimbun disambut oleh tangan tim penyelamat dari luar reruntuhan. Foto ini diambil pada 9 Februari di Kota Hatay, Turki menggunakan teknik *medium shoot*. Secara keseluruhan foto ini telah memenuhi konsep foto jurnalistik. Foto kesembilan menampilkan seorang tim penyelamat menunjuk sebuah lubang kecil di reruntuhan, dimana dibalik lubang tersebut terdapat seorang korban selamat, penyelamat tersebut





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karena tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin penulis, dan memperbanyak atau menerbitkan dengan cara apapun dan dengan alat dan media apa pun, termasuk elektronik dan mekanis, tanpa izin tertulis dari penulis.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karena tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi dengan korban di Kirikhan, Turki. Foto ini diambil pada 9 Februari dengan teknik medium shoot. Secara keseluruhan foto ini telah memenuhi konsep foto jurnalistik.

Foto kesepuluh menampilkan seorang pria berusia 51 tahun tengah dievakuasi dengan tandu dan dibawa oleh para tim penyelamat. Tubuh korban tampak dibalut selimut darurat (*emergency blanket*) berbahan alumunium foil. Foto tersebut diambil pada 9 Februari di Kota Hatay, Turki. Adapun teknik pengambilan gambar pada foto ini adalah *group shoot*. Secara keseluruhan foto ini telah memenuhi konsep foto jurnalistik. Foto kesebelas adalah foto yang menampilkan kaki jenazah korban gempa yang terjebak di reruntuhan bangunan. Tampak dari luar reruntuhan, tim penyelamat menyaksikan korban untuk segera dievakuasi. Foto ini diambil pada 9 Februari di Kota Hatay, Turki. Adapun teknik pengambilan gambar pada foto ini adalah *medium shot*. Secara keseluruhan foto ini telah memenuhi konsep foto jurnalistik. Foto kedua belas adalah foto yang memperlihatkan seorang anak berusia 8 tahun yang sedang menerima perawatan medis setelah berhasil dievakuasi dari reruntuhan bangunan. Korban terbaring di atas alas tikar dan dikelilingi tim penyelamat, pakaian dan tubuh korban tampak putih karena debu reruntuhan. Foto tersebut diambil pada 8 Februari di Kota Hatay, Turki. Sedangkan teknik pengambilan gambar pada foto tersebut adalah *medium close up*. Secara keseluruhan foto itu telah memenuhi konsep foto jurnalistik.

Foto ketiga belas adalah foto yang menampilkan bukit reruntuhan bangunan dan dua unit mobil di Kota Hatay, Turki. Dalam foto tersebut tampak tiga orang pria berjalan di atas reruntuhan untuk mencari keberadaan korban gempa. Foto tersebut diambil pada 8 Februari menggunakan teknik pengambilan gambar *long shoot*. Adapun secara keseluruhan foto tersebut telah memenuhi konsep foto jurnalistik. Foto keempat belas, adalah foto dengan objek yang sama dengan foto keempat, yaitu seorang bayi laki-laki berusia 20 hari. Dalam foto tersebut terlihat tangan dan kening korban dalam kondisi berdarah, tangan tim penyelamat dengan hati-hati memasang penyangga leher diatas kepala korban yang kecil. Foto ini diambil



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karena tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya karya ini tanpa izin penyalurannya, dan wajib mencantumkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

8 Februari di Kota Hatay Turki menggunakan teknik *close up*. Secara keseluruhan foto ini telah memenuhi konsep foto jurnalistik. Foto kelima belas adalah foto seorang bocah laki-laki berusia 5 tahun, Muhammet Ruzgar tengah dievakuasi oleh dua tim penyelamat. Tampak tim penyelamat mengoper bocah tersebut kepada relawan lain yang mencoba menjangkau korban. Foto tersebut diambil pada 6 Februari di Kota Hatay, Turki menggunakan teknik *medium close up*. Adapun secara keseluruhan foto tersebut telah memenuhi konsep foto jurnalistik.

Foto keenam belas adalah foto yang memperlihatkan proses evakuasi korban bernama Cennet Sucu oleh beberapa tim penyelamat dari reruntuhan bangunan di malam hari. Dengan bantuan lampu senter, korban yang ditutupi selimut diangkut menggunakan tandu. Sebanyak lima orang tim penyelamat lainnya menjangkau tandu korban dari bawah reruntuhan. Foto ini diambil pada 6 Februari di Kota Iskanderun, Turki dengan teknik pengambilan *group shoot*. Secara keseluruhan foto ini telah memenuhi konsep foto jurnalistik. Foto ketujuh belas adalah foto yang memperlihatkan seorang pria yang tengah melihat kedalam celah reruntuhan bangunan. Pria tersebut berdiri menyamping untuk mencari korban gempa. Foto ini diambil pada 7 Februari di Kota Kahramanmaras, Turki. Adapun teknik pengambilan gambar pada foto ini adalah *medium shoot*. Secara keseluruhan, foto ini telah memenuhi konsep foto jurnalistik. Foto kedelapan belas menampilkan proses evakuasi seorang wanita oleh para tim penyelamat dari reruntuhan bangunan. Tampak korban menangis diatas tandu, dan tubuhnya dibalut selimut darurat dari alumunium foil. Foto ini diambil pada 7 Februari di Kota Kahramanmaras, Turki menggunakan teknik *medium close up*. Secara keseluruhan foto ini telah memenuhi konsep foto jurnalistik.

Foto kesembilan belas menampilkan upaya pencarian korban oleh para tim penyelamat dengan latar waktu malam hari. Meski menggunakan penerangan darurat dan sebuah eskavator, pencarian korban terus dilakukan dengan menyisir reruntuhan bangunan. Foto ini diambil pada 6 Februari di Kota Osmaniye, Turki menggunakan teknik *long shoot*. Adapun secara keseluruhan, foto ini telah memenuhi konsep foto



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Himpunan Jurnalis UIN Suska Riau  
 Satehslami Universitas oru Hanry Nif Basim Riau

Foto kedua puluh menampilkan seorang tim penyelamat tengah berdiri di atas reruntuhan bangunan, di hadapannya terdapat seekor anjing berwarna coklat sedang berjalan. Dan di belakang pria tersebut terdapat sejumlah warga yang berjalan di atas reruntuhan. Adapun foto tersebut diambil pada 7 Februari di Kota Gaziantep, Turki dengan teknik pengambilan gambar long shoot. Latar foto tersebut ialah reruntuhan bangunan dan terdapat sebuah bangunan putih yang masih berdiri kokoh dengan sebuah pohon mati di dampingnya. Secara keseluruhan foto ini telah memenuhi konsep foto jurnalistik.

Foto kedua puluh satu memperlihatkan seorang anak laki-laki yang tengah dievakuasi keluar dari reruntuhan bangunan. Tampak anak tersebut dalam posisi terlindung dan bagunnya ditari oleh tim penyelamat. Foto ini diambil pada 7 Februari 2023 di Kota Al Atareb, Suriah dengan teknik *close up*. Secara keseluruhan foto ini telah memenuhi konsep foto jurnalistik. Foto kedua puluh dua menampilkan pemandangan reruntuhan bangunan akibat gempa di Kota Sarmada, Suriah. Pada foto ini tampak banyak warga dan tim penyelamat berada di lokasi reruntuhan untuk mencari korban gempa, tampak pula sejumlah alat berat dan mobil pemadam kebakaran di lokasi tersebut. Foto ini diambil pada 6 Februari dari udara menggunakan kamera *drone* dengan teknik *wide shoot*. Dari reruntuhan bangunan tersebut terlihat asap mengepul ke arah lahan kosong di sebelah kawasan reruntuhan bangunan. Secara keseluruhan foto ini telah memenuhi konsep foto jurnalistik. Foto kedua puluh tiga adalah foto yang menampilkan tim penyelamat yang tengah mencari korban di lokasi reruntuhan bangunan. Latar foto tersebut adalah malam hari dan lokasi diterangi lampu jalanan. Tampak pula cahaya putih dari senter milik tim penyelamat pada reruntuhan. Foto ini diambil di Kota Diyarbakir, Turki pada 7 Februari dengan teknik pengambilan *long shoot*. Secara keseluruhan foto ini telah memenuhi konsep foto jurnalistik.

Foto kedua puluh empat menampilkan proses evakuasi seorang warga bernama Leynep Atesogullari di kota Diyarbakir Turki pada 7 Februari. Pada foto tersebut tampak kerumunan warga dan tim penyelamat berupaya mengangkat tandu





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karena tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip atau menyalin dalam bentuk apa pun tanpa izin UIN Suska Riau.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

korban dalam kondisi terbaring berselimut tebal dan menggunakan alat bantu pemampasan. Foto ini diambil menggunakan teknik *group shoot*. Secara keseluruhan foto ini telah memenuhi konsep foto jurnalistik. Foto kedua puluh lima menampilkan korban evakuasi seorang korban bernama Sevgi Demirkan. Ia terbaring di atas tandu ditutupi selimut tebal saat di evakuasi. Tampak beberapa tim penyelamat bekerja mengevakuasi korban. Foto ini diambil pada 6 Februari di Kota Iskenderun, Turki menggunakan teknik *group shoot*. Secara keseluruhan foto ini telah memenuhi konsep foto jurnalistik. Foto kedua puluh enam menampilkan foto dengan objek yang sama dengan foto ke empat belas, tepatnya keadaan pasca foto keempat belas diambil. Seorang anak laki-laki yang telah di evakuasi dari reruntuhan tampak digendong oleh seorang tim penyelamat. Tampak anak tersebut menyandarkan tubuhnya kepada tim penyelamat. Tubuh anak tersebut dipenuhi debu akibat reruntuhan. Foto ini diambil pada 7 Februari di Kota Hatay, Turki dengan teknik *medium shoot*. Secara keseluruhan foto ini telah memenuhi konsep foto jurnalistik.

Kesimpulannya, sebagian foto-foto jurnalistik bencana gempa bumi di Turki dan Suriah pada media Reuters cenderung memenuhi segala aspek dalam konsep foto jurnalistik. Seperti keterangan foto (*caption*) yang lengkap dengan penjelasan foto, lokasi dan tanggal pengambilan foto, nama media, nama jurnalis foto, dan tanggal foto dirilis. Teknik pengambilan foto juga sesuai dengan teknik-teknik pengambilan foto jurnalistik pada umumnya.

Meski foto-foto jurnalistik tersebut dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat. Tidak semua orang bisa memahami foto tersebut secara mendalam. Tanda dan simbol pada foto-foto jurnalistik menjadi tidak berarti apabila tidak disadari dan dimaknai.<sup>13</sup> Karenanya diperlukan analisis semiotika untuk memahami lebih dalam pesan yang terkandung pada tanda dan simbol pada foto-foto jurnalistik tersebut.

<sup>13</sup> Muhammad Said Harahap, Op.cit, 29.





Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini, tanpa mengizinkan penerbitan kembali.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semiotika berasal dari bahasa Yunani yaitu *semeion* yang berarti tanda. Analisis semiotika adalah ilmu yang mengkaji tentang tanda. Tanda tersebut disadari dan dimaknai oleh manusia sehingga tanda dianggap sebagai hal yang selalu ada dalam kehidupan manusia. Setiap tanda dapat dimaknai secara subjektif oleh manusia. Hal ini dapat disebabkan karena pemahaman atau pengalaman masing-masing manusia yang berbeda-beda. Analisis semiotika erat kajiannya mengenai bagaimana manusia memaknai tanda-tanda yang disadarinya.<sup>14</sup>

Dalam teori semiotika terdapat beberapa pakar yang memiliki pandangan dan teori yang berbeda. Pada mulanya, semiotika dikembangkan oleh dua tokoh, yaitu Ferdinand de Saussure dari Eropa, yang menyebut ilmu yang dikembangkannya ini bernama *semiology* dengan latar belakang linguistik. Sementara Charles Sanders Peirce dari Amerika Serikat menamai ilmu yang dikembangkannya yaitu semiotika dengan latar belakang filsafat.<sup>15</sup> Roland Barthes merupakan tokoh semiotika yang mengembangkan semiotika Saussure. Barthes menganggap semiotika dapat digunakan untuk mengkaji bidang-bidang yang lain yang lebih luas. Fokus kajian semiotika Barthes adalah pada dua tingkat signifikasi. Pertama ialah denotasi yang merupakan hubungan antara penanda dan petanda dalam sebuah tanda. Dan yang kedua meliputi bentuk konotasi yang meliputi mitos, dan simbol.<sup>16</sup>

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, peneliti merasa terdapat latar belakang masalah yang penting untuk menganalisis semiotika foto jurnalistik bencana gempa bumi Turki dan Suriah pada media Reuters menggunakan teori semiotika Roland Barthes agar peristiwa tersebut dapat dipahami lebih mendalam. Adapun alasan pemilihan foto-foto jurnalistik mengenai gempa di Turki dan Suriah pada Februari 2023 lalu adalah karena peristiwa tersebut merupakan bencana alam besar yang menyita banyak perhatian masyarakat di seluruh dunia, terlebih waktu kejadian

<sup>14</sup> Bambang Mudjiyanto and Emilsyah Nur, 'Semiotika Dalam Metode Penelitian Komunikasi', *Jurnal Penelitian Komunikasi, Informatika Dan Media Massa*, 1.1 (2013), 74–76.

<sup>15</sup> Afar Lantowa, dkk, *Semiotika: Teori, Metode, Dan Penerapannya Dalam Penelitian Sastra* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 1.

<sup>16</sup> Roland Bathes, *Elemen-Elemen Semiologi* (Yogyakarta: Basa-basi, 2017), 7-9.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Halcyon tamik Jilid 1 Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hal awal tahun. Selain itu, gempa yang terjadi di Turki tersebut menjadi bencana gempa paling dahsyat yang merenggut sebanyak 51.000 korban jiwa. Presiden Turki, Recep Tayyip Erdogan mengatakan dalam kurun 100 tahun terakhir, gempa ini menjadi bencana alam terdahsyat di Turki. Sebelumnya pada 1939 di Negara tersebut terjadi gempa dengan besar kekuatan yang sama yaitu magnitudo 7,8 dengan total 6000 korban jiwa.<sup>17</sup>

Pemilihan media Reuters.com sebagai objek media yang akan diteliti adalah karena Reuters menjadi media yang banyak memberitakan keadaan pasca gempa di Turki dan Suriah. Selain itu, media nasional yang memberitakan mengenai gempa Turki dan Suriah banyak mengutip informasi dan menggunakan foto dari media Reuters.com. Hal ini menunjukkan kredibilitas Reuters.com di hadapan media nasional.

## 1. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah memahami unsur pembahasan pada penelitian ini, dan menjadi pedoman pembahasan penelitian, peneliti menguraikan beberapa istilah sebagai berikut:

### 1.2.1 Semiotika model Roland Barthes

Roland Barthes adalah salah satu ahli semiotika. Konsep semiotika milik Barthes merupakan pengembangan dari teori Ferdinand de Saussure. Menurut Barthes dalam meneliti foto jurnalistik terdapat istilah penandaan dua tahap yaitu denotasi dan konotasi (*trict effect, pose, object, photogenia, aesthetic, syntax*).<sup>18</sup>

### 1.2.2 Foto Jurnalistik Human Interest

Foto jurnalistik bernilai berita human interest menjadi salah satu jenis foto yang sangat menarik perhatian. Menurut Soejono Soeprapto, foto jurnalistik

<sup>17</sup> Raden Trimutia Hatta, “Headline: Gempa Dahsyat Nan Mematikan Di Turki, Pelajaran Penting Untuk Indonesia?’, *Liputan6.Com*, Diakses pada tanggal 29 Oktober 2023 <<https://www.liputan6.com/global/read/5200175/headline-gempa-dahsyat-nan-mematikan-di-turki-pelajaran-penting-untuk-indonesia?page=2>>.

<sup>18</sup> Wis Budiman, *Semiotika Visual* (Yogyakarta: Buku Baik, 2023), 71



bernilai human interest membawa pesan dengan menggambarkan kehidupan manusia dan lingkungannya dengan tujuan menggugah empati orang lain.<sup>19</sup>

### 2.3 Media Reuters

Media Reuters adalah salah satu media berita internasional yang berpusat di London, Inggris. Reuters menjadi salah satu media yang banyak memberitakan keadaan pasca gempa bumi di Turki dan Suriah pada Februari 2023 baik berupa tulisan berita maupun foto jurnalistik.

## 1.3 Rumusan Masalah

1.3 Bagaimana analisis semiotika foto jurnalistik bencana gempa bumi Turki dan Suriah pada media online Reuters.com?

## 1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa semiotika foto jurnalistik bencana gempa bumi Turki dan Suriah pada media online Reuters.com.

### 2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

#### a. Manfaat Teoritis

Untuk menjadi acuan pembelajaran dan pengembangan ilmu di masa mendatang dalam bidang ilmu komunikasi bagian jurnalistik, khususnya pada penelitian analisis semiotika foto jurnalistik bencana gempa bumi Turki dan Suriah pada media online Reuters.com.

#### b. Manfaat Praktis

Untuk menyediakan data penelitian sebagai referensi bagi pihak yang sedang meneliti penelitian serupa, yaitu analisis semiotika foto

<sup>19</sup> Aden Daniel, Loc.cit. 102.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

jurnalistik bencana gempa bumi Turki dan Suriah pada media online Reuters.com.

### **Sistematika Penulisan**

Penelitian ini ditulis dengan membagi pembahasan menjadi beberapa bagian. Hal ini bertujuan agar pembahasan menjadi lebih sistematis dan lebih mudah dibaca.

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas mengenai kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional, dan kerangka pemikiran.

#### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas mengenai desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

#### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Bab ini membahas mengenai gambaran umum tempat atau lokasi penelitian.

#### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan terhadap hasil tersebut.

#### **BAB VI : PENUTUP**

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran.



## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu berfungsi sebagai acuan pembandingan pada penelitian sekarang dan penelitian sebelumnya. Untuk menghindari dugaan kesamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya, peneliti menyajikan hasil-hasil penelitian terdahulu, sebagai berikut:

1. Penelitian Velinda Soputan, dan kawan-kawan dalam jurnal *Acta Diurna Komunikasi* (2021). Penelitian ini berjudul “*Analisis Semiotika Fotografi Human Interest pada Pameran Foto Karya Mahasiswa Fisipol Unsrat di Jurusan Ilmu Komunikasi*”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yakni analisis ini. Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah teori semiotika Roland Barthes. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa foto *human interest* yang ditampilkan di pameran foto memiliki banyak makna sehingga mampu menghidupkan kembali hasil karya foto yang telah dipamerkan. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang terletak pada subjek dan objeknya. Penelitian ini meneliti foto-foto dalam pameran foto mahasiswa ilmu komunikasi di Universitas Sam Ratulangi (Unsrat)<sup>20</sup>.
2. Penelitian Edward Enrico, dan Henry dalam jurnal *Komunika: Journal of Communication Science and Islamic Da'wah* (2019). Penelitian ini berjudul “*Analisis Human Interest Pada Pameran Foto Karya Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Dan Bahasa UBSI*”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa foto jurnalistik mampu menampilkan unsur *human interest* sehingga menjadi ketertarikan sendiri bagi audiens yang melihatnya. Adapun perbedaan

<sup>20</sup> Velinda Soputan, Jeffry William Londa, and Anita Runtuwene, ‘Analisis Semiotika Fotografi Human Interest Pada Pameran Foto Karya Mahasiswa Fisipol Unsrat Di Jurusan Ilmu Komunikasi’, *Jurnal Acta Diurna Komunikasi*, 3.3 (2021), 1-4.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

penelitian ini dengan penelitian sekarang terletak pada subjek dan objeknya. Penelitian ini meneliti tentang foto-foto dalam pameran foto karya mahasiswa ilmu komunikasi dan bahasa di UBSI.<sup>21</sup>

Penelitian Ajeng Nur Baetty, dan Maya dalam Jurnal Desain (2022). Penelitian ini berjudul “*Analisis Semiotika Fotografi Human Figure pada Foto Karya Mahasiswa Pendidikan Multimedia UPI*”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui teknik analisis studi kepustakaan, dokumentasi dan menggunakan teori semiotika. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat makna konotasi pada foto-foto karya mahasiswa pendidikan multimedia UPI. Foto dipahami sebagaimana maksud yang ingin disampaikan fotografer, tidak melalui pandangan masing-masing. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang terletak pada subjek dan objeknya, penelitian ini meneliti tentang makna konotasi pada foto *human figure* dalam foto-foto karya mahasiswa pendidikan multimedia Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).<sup>22</sup>

4. Penelitian Triadi Sya’Dian dalam Jurnal Desain Multimedia, dan Industri Kreatif Proposisi (2015). Penelitian ini berjudul “*Analisis Semiotika pada Film Laskar Pelangi*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis pendekatan estetika dari Charles Sander Pierce. Hasil penelitian ini menunjukkan pemaknaan pada simbol di film Laskar Pelangi dimana simbol-simbol tersebut dominan sebagai penanda sosial. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang terletak pada objek dan

<sup>21</sup> Edward Enrico and Henry, ‘Analisis Human Interest Pada Pameran Foto Karya Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Dan Bahasa UBSI’, *Jurnal Komunika: Journal of Communication Science and Islamic Da’wah*, 3.1 (2019), 214–25.

<sup>22</sup> Ajeng Nur Baetty, ‘Analisis Semiotika Fotografi Human Figure Pada Foto Karya Mahasiswa Pendidikan Multimedia UPI’, *Jurnal Desain*, 10.1 (2022), 3–5  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/jd.v10i1.13201>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fokus penelitian. Penelitian ini meneliti tentang film *Laskar Pelangi*, dengan melihat realitas sosial pada film tersebut.<sup>23</sup>

Penelitian Riki Ramadhan, dan Maya Purnama Sari dalam jurnal *Specta, Journal of Photography, Arts, and Media* (2022). Penelitian ini berjudul “*Semiotika Fotografi pada Karya dalam Akun Instagram Guru Esdeh*”.

Penelitian ini menggunakan metode analisis isi dan kualitatif deskriptif. Kemudian menggunakan teori semiotika Roland Barthes. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat makna konotasi pada akun instagram guru\_esdeh yaitu tentang kesederhanaan kehidupan bermasyarakat di pedesaan yang sejuk dan jauh dari kehidupan perkotaan. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang terletak pada objek dan lokasi penelitiannya. Penelitian ini meneliti tentang makna konotasi pada foto di akun instagram guru\_esdeh.<sup>24</sup>

6. Penelitian Marifka Wahyu Hidayat dalam judul *Analisis Semiotika Foto pada Buku Jakarta Estetika Banal Karya Prasetya* (2014). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Kemudian menggunakan teori semiotika Roland Barthes. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa foto-foto dalam buku tersebut dinilai normal karena tidak ada editan yang memanipulasi. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang terletak pada subjek dan objek penelitiannya. Penelitian ini meneliti foto-foto dalam buku.<sup>25</sup>

7. Penelitian Giovanni Fitzgerald Valensky Sandag, dengan judul *Analisis Semiotika Ragam Foto Editorial dalam Artikel 2014: The Year in Photos* (2015). Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif. Kemudian menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce. Pada

<sup>23</sup> Triadi Sya'Dian, 'Analisis Semiotika Pada Film *Laskar Pelangi*', *Jurnal Desain Multimedia, Dan Industri Kreatif Proposisi*, 1.1 (2015), 2-9.

<sup>24</sup> Riki dan Maya Purnama Sari Ramadhan, 'Semiotika Fotografi Pada Karya Dalam Akun Instagram Guru Esdeh', *Jurnal Specta, Journal of Photography, Arts, and Media*, 6.2 (2022), 1-8.

<sup>25</sup> Marifka Wahyu Hidayat, 'Analisis Semiotika Foto Pada Buku *Jakarta Estetika Banal Karya Prasetya*' (P.N Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014) 2-10.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini terdapat 15 foto jurnalistik yang dianalisis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tanda-tanda pada foto memiliki makna yang berbeda-beda. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang terletak pada subjek dan objek. Penelitian ini meneliti foto editorial dalam sebuah artikel.<sup>26</sup>

Penelitian Esy Melyssa, dengan judul Analisis Semiotika Pierce dalam Foto-foto Jurnalistik tentang Bencana Alam Banjir di Jakarta pada Surat Kabar Harian Koran Tempo (2013). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Adapun hasil pada penelitian ini menunjukkan foto jurnalistik bencana banjir di Jakarta pada Koran Tempo mengindikasikan bahwa banjir menjadi permasalahan sosial yang dialami penduduk ibu kota. Banjir menyebabkan lumpuhnya aktivitas masyarakat. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang terletak pada objek dan subjeknya, penelitian ini meneliti foto bencana banjir Jakarta di Koran Tempo.<sup>27</sup>

9. Penelitian Nur Hapizoh, dengan judul Analisis Semiotika Nilai Human Interest pada Foto Jurnalistik Karya Steve Simon dalam Buku “The Passionate Photographer” (2019). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil pada penelitian ini menunjukkan terdapat sepuluh foto yang termasuk kategori foto *human interest*. Foto-foto tersebut mengandung unsur kemanusiaan, dan memiliki nilai sosial yang dianalisis menggunakan teori semiotika Charles Sander Pierce. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah penelitian ini meneliti foto-foto dalam buku.<sup>28</sup>

10. Penelitian Nabiellah Yustikarini dengan judul Analisis Semiotika Foto pada Akun Instagram @Proud.project (2019). Penelitian ini menggunakan metode

<sup>26</sup> Giovanni Fitzgerald Sandag, ‘Analisis Semiotika Ragam Foto Editorial Dalam Artikel 2014: The Year in Photos’, *Jurnal Elektronik*, 4.2 (2015), 3–11.

<sup>27</sup> Esy Melyssa, ‘Analisis Semiotika Pierce Dalam Foto-Foto Jurnalistik Tentang Bencana Alam Banjir Di Jakarta Pada Surat Kabar Harian Koran Tempo’ (Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2013), 2.

<sup>28</sup> Nur Hapizoh, ‘Analisis Semiotika Nilai Human Interest Pada Foto Jurnalistik Karya Steve Simon Dalam Buku The Passionate Photographer’ (Universitas Islam Riau, 2019), 5.





deskriptif kualitatif. Hasil pada penelitian ini menunjukkan terdapat lima ciri kemiskinan yang ditemukan pada foto-foto di akun instagram @proud.project yang diteliti menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah objek penelitiannya, yakni penelitian ini meneliti foto pada akun instagram.<sup>29</sup>

## Landasan Teori

### 2.2.1 Semiotika

#### 1. Pengertian Semiotika

Semiotika adalah salah satu disiplin ilmu yang menguraikan tanda-tanda yang ada pada suatu objek guna mengidentifikasi makna yang terdapat pada objek tersebut. Semiotika berasal dari bahasa Yunani, yaitu “semion” yang berarti tanda. Pada hakikatnya semiotika adalah sebuah pendekatan teoritis dalam komunikasi dengan tujuan mempertahankan prinsip terapan secara luas. Hal ini menimbulkan kritik bahwa semiotika terlalu teoritis dan spekulatif, sehingga peneliti semiotika tidak berupaya untuk membuktikan atau tidak membuktikan teorinya sebagai opsi objektif dan ilmiah.<sup>30</sup>

Dalam penelitian, semiotika digunakan sebagai cara menganalisa data berupa pemaknaan tanda. Tanda tidak hanya terbatas pada objek-objek berupa simbol. Namun dapat berupa wujud yang lebih luas yang dapat mengantarkan informasi kepada komunikan. Tanda dapat berupa sesuatu yang dapat didengar, dilihat, dan dirasakan. Namun pemaknaan terhadap tanda tidak terbatas pada objek yang terindera saja melainkan juga tanda yang implisit. Tanda ini kemudian dimaknai oleh komunikan berdasarkan beberapa hal seperti

<sup>29</sup> Zabiellah Yustikarini, ‘Analisis Semiotika Foto Pada Akun Instagram @Proud.Project’ (Universitas Sriwijaya, 2019), 4.

<sup>30</sup> Rene Stokes, *How to Do Media and Cultural Studies* (Bandung: Mizan, 2007), 52.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan, pengalaman, kebiasaan, dan lainnya. Tanda dianggap sebagai dasar dari seluruh komunikasi.<sup>31</sup>

Istilah semiotika biasa digunakan oleh ilmuwan Amerika, sedang ilmuwan Eropa biasa menyebutnya semiologi. Semiotik mengkaji persoalan tanda dan segala sesuatu yang berhubungan dengan tanda, seperti sistem tanda dan proses yang berlaku bagi tanda. Pada mulanya semiotika diperkenalkan oleh Ferdinand de Saussure. Ia meneliti tanda dalam bahasa. Menurutnya semiotika dapat digunakan untuk menganalisis sebagian besar sistem tanda dalam objek berupa media bahkan kebudayaan. Namun dalam praktiknya, teori Saussure hanya dipakai oleh segelintir peneliti media dan kebudayaan.<sup>32</sup>

## 2. Konsep Dasar Semiotika

Adapun konsep dasar semiotika meliputi, tanda, kode, makna.

### a. Tanda

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, tanda adalah yang menjadi alamat atau yang menyatakan sesuatu. Tanda terbagi menjadi 3 bentuk:

- Tanda, meliputi aspek material yang terindra.
- Penanda, meliputi aspek material bahasa
- Petanda, meliputi pemikiran, mental, dan konsep.

### b. Kode

Kode adalah tanda dengan makna tertentu yang disepakati dalam kelompok untuk bertukar informasi.

### c. Makna

Makna atau yang juga dikenal dengan arti, merupakan respon seseorang dalam menerima stimulus. Makna menghasilkan pemaknaan, hasil pemaknaan biasanya bersifat subjektif.

<sup>31</sup> Arya Darma, dkk, *Pengantar Teori Semiotika* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), 5.

<sup>32</sup> Lane Stokes, Op.cit.76.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Konsep Semiotika Roland Barthes

Roland Barthes adalah salah satu pencetus teori semiotika yang banyak digunakan peneliti untuk penelitian terkait. Pada awalnya Barthes mengembangkan teori semiotika milik Ferdinand de Saussure. Saat itu, Barthes mengembangkan teori Saussure dalam sebuah esai mengenai pemaknaan terhadap iklan dari sisi persuasi yang ada pada iklan tersebut. Teori Saussure yang memaknai tanda-tanda linguistik, dikembangkan Barthes secara lebih luas lagi. Menurutnya dalam sebuah objek terdapat beberapa tanda yang dapat dimaknai, seperti makna literal atau denotasi, dan makna konotasi. Barthes meneliti hubungan antara kode linguistik dan gambar dalam iklan tersebut. Ia memaparkan bahasa atau kata yang digunakan mempersempit makna potensial dari gambar pada iklan.<sup>33</sup>

Roland Barthes menganggap semiotika dapat mempelajari bagaimana manusia memaknai hal-hal. Pemaknaan menurut Barthes tidak hanya terbatas pada bahasa, melainkan juga pada hal-hal lain yang lebih luas dalam kehidupan manusia.<sup>34</sup> Konsep teori yang dikembangkan Barthes sebenarnya juga berangkat dari teori milik Saussure yang memaknai tanda berdasarkan konsep penanda dan petanda. Barthes menyebutnya dengan istilah *two orders of signification* atau signifikasi dua tahap. Signifikasi tahap pertama adalah denotasi, yaitu membahas mengenai relasi antara penanda dan petanda dalam sebuah tanda, juga tanda dengan acuannya dalam realitas eksternal. Hal ini merujuk pada makna tanda yang terindera atau eksplisit. Sementara signifikasi tahap kedua ialah konotasi, mitos, dan simbol. Mitos memberi makna berdasarkan ideologi. Melalui

<sup>33</sup> Ibid.

<sup>34</sup> Nurriawan, *Semiologi Roland Barthes* (Magelang: Indonesia Tara, 2001), 53.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mitos, tanda bernilai historis, kultural, dan kepercayaan dipandang alamiah, dan normal sehingga dianggap benar.<sup>35</sup>

1. Penanda ( <i>signifier</i> )	2. Petanda ( <i>signified</i> )
3. Tanda denotatif ( <i>denotative sign</i> )	
4. Penanda Konotatif ( <i>connotative signifier</i> )	5. Petanda konotatif ( <i>connotative signified</i> )
6. Tanda konotatif ( <i>connotative sign</i> )	

**Tabel 2.2.1 konsep semiotika Roland Barthes**

a. Makna Denotasi

Merupakan tingkat penandaan pertama. Pada tingkat ini suatu objek dimaknai berdasarkan realitasnya. Pemaknaan denotasi berdasarkan hal-hal yang terindra oleh manusia. Hal ini menghasilkan pemaknaan yang mutlak dan eksplisit. Suatu foto dimaknai secara denotasi berdasarkan apa yang tergambar pada foto tersebut.

b. Makna Konotasi

Merupakan tingkat penandaan kedua. Pada tingkat ini suatu objek dimaknai berdasarkan keyakinan, ideologi, nilai sosial, dan sikap di masyarakat. Pemaknaan objek bukan berdasarkan apa yang terlihat, namun mengartikan atau memaknai maksud dari objek. Pemaknaan pada tingkat ini berhubungan dengan sesuatu yang biasa disebut mitos. Mitos berkembang menghasilkan suatu pandangan yang dianggap benar. Barthes menganggap mitos adalah sistem komunikasi berupa cara penandaan sebuah bentuk. Dengan demikian mitos adalah tanda yang bermakna konotasi kemudian bertransformasi menjadi makna denotasi. Misalnya foto

<sup>35</sup> Roland Barthes, Loc.cit.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menunjukkan seseorang sedang tertawa, dimaknai bahwa orang tersebut sedang senang atau gembira, karena rasa gembira identik dengan ekspresi tertawa.

Menurut Barthes, pemaknaan konotasi terhadap foto dapat dilakukan dengan enam tahap, yaitu:

- 1) *Trick effect*, yaitu rekayasa atau manipulasi foto yang menyebabkan perubahan makna konotatif dari yang sebenarnya terjadi.<sup>36</sup>
- 2) *Pose*, yaitu posisi atau sikap tubuh objek foto.
- 3) *Object*, yaitu penetapan suatu benda atau manusia sebagai fokus utama suatu foto.
- 4) *Photogenia*, yaitu teknik pengambilan foto yang dilakukan oleh fotografer.
- 5) *Aestheticism*, yaitu estetika atau komposisi foto yang kemudian menghasilkan suatu makna.
- 6) *Syntax*, yaitu keseluruhan pesan atau makna yang terdapat dalam keseluruhan tanda pada foto. Setiap tanda yang ada dalam foto merangkai makna yang saling menguatkan untuk menghasilkan suatu makna penting.<sup>37</sup>

## 2.2.2 Foto Jurnalistik

### 1. Pengertian foto jurnalistik

Foto jurnalistik adalah foto bernilai berita dengan berisi informasi singkat kepada masyarakat. Aspek penting dalam foto jurnalistik adalah foto harus mengandung unsur fakta, informatif,

<sup>36</sup> Wandi, 'Fotografi Dan Semiotika Roland Barthes', *Kompas*, diakses pada 29 Oktober 2023 <<https://www.kompas.id/baca/foto/2022/01/07/fotografi-dan-semiotika-roland-barthes>>.

<sup>37</sup> Wis Budiman, Loc.cit.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan mampu bercerita.<sup>38</sup> Foto jurnalistik adalah produk jurnalistik yang berupa karya fotografi untuk melengkapi suatu berita. Pesan, cerita, atau informasi dapat disampaikan melalui visualisasi yang ditampilkan pada foto.

Foto jurnalistik diambil oleh seorang fotografer yang biasa disebut jurnalis foto. Dalam mendapatkan foto jurnalistik, jurnalis foto harus selalu memperhatikan etika jurnalistik. Jurnalis foto saat ini harus menggabungkan keterampilan investigasi dan determinasi reporter, sehingga hasil fotografi tidak hanya untuk melengkapi berita melainkan juga sebagai opsi untuk melaporkan peristiwa secara ringkas dan efektif.<sup>39</sup>

#### 2. Keterangan foto jurnalistik (*caption*)

Keterangan foto (*caption*) merupakan kalimat yang menjelaskan foto berita agar dipahami secara pasti. Keterangan foto membantu mengarahkan perspektif sebuah foto dan menjelaskan detail informasi yang tidak ada dalam gambar, membingungkan, atau tidak jelas. Foto jurnalistik tanpa keterangan akan membuat pembaca menafsirkan foto secara bias dan tidak terarah.

Syarat keterangan teks pada foto jurnalistik meliputi: 1) teks berjumlah minimal dua kata dan maksimal lima belas kata. 2) kalimat pertama menjelaskan gambar, kalimat selanjutnya menjelaskan isi gambar. 3) teks mengandung unsur berita, melengkapi nilai 5W+1H. 4) ditulis dengan kalimat aktif sederhana. 5) diawali dengan keterangan tempat foto, tanggal foto, judul, dan diakhiri dengan tahun, nama fotografer, dan editor foto.

<sup>38</sup> Saufan Wijaya, *Photo Story Handbook Panduan Membuat Foto Cerita* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2016), 5-6.

<sup>39</sup> Muadz, *Bingkai Momen Dengan Kamera, Dasar Fotografi Untuk Mahasiswa Ilmu Komunikasi* (Surakarta: Kurnia Solo, 2022).





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Karakteristik foto jurnalistik

Adapun karakteristik atau ciri khas foto jurnalistik ialah: 1) foto jurnalistik menyampaikan sudut pandang jurnalis, namun pesan yang ingin disampaikan bukan sebagai ekspresi pribadi. 2) medium foto adalah media pemberitaan. 3) foto jurnalistik menjadi kegiatan melaporkan berita. 4) foto jurnalistik adalah kolaborasi antara foto dan teks foto. 5) foto jurnalistik mengacu pada manusia sebagai subjek dan pembaca. 6) foto jurnalistik yang dipublikasikan pada media pemberitaan adalah hasil karya jurnalis foto dan editor. 7) bertujuan memenuhi kebutuhan informasi sebagaimana prinsip kebebasan pers.<sup>40</sup>

### 4. Jurnalis Foto

Foto jurnalistik biasa diabadikan oleh seorang fotografer yang biasa disebut jurnalis foto. Dalam memperoleh foto jurnalistik, seorang jurnalis foto harus tetap menjunjung tinggi kode etik jurnalistik.

Kode etik jurnalistik adalah kumpulan prinsip moral yang merepresentasikan aturan yang wajib dipatuhi wartawan dalam menjalankan tugas. Fungsinya untuk mengarahkan jurnalis agar selalu bertindak berdasarkan moral dan etika, karena apa yang dilakukannya memiliki tanggung jawab sosial. Kode etik jurnalistik berlandaskan pada kepentingan publik. Pers yang sehat adalah yang tidak menyepelkan kepentingan publik dan mengesampingkan hak asasi manusia.<sup>41</sup>

Etika jurnalistik internasional adalah sebagai berikut: 1) menjunjung tinggi fakta dan kebenaran sebagai hak masyarakat

<sup>40</sup> Rita Gani dan Ratri Rizki Kusumalestari, *Jurnalistik Foto Suatu Pengantar*, (Bandung: Simbiosis Rektama Media, 2013).

<sup>41</sup> Septiawan Santana K, *Jurnalisme Kontemporer Edisi 2* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017), 282.



menjadi tugas utama jurnalis. 2) jurnalis mempertahankan prinsip kebebasan dalam mengumpulkan dan menerbitkan berita secara jujur, dan memberi ruang untuk berkomentar dan kritik secara adil. 3) jurnalis memastikan asal usul informasi atau fakta yang diperoleh. 4) jurnalis hanya menggunakan cara yang adil untuk memperoleh informasi, gambar, dokumen, dan data. Memperkenalkan dirinya sebagai jurnalis, dan tidak memperoleh rekaman suara atau gambar secara tersembunyi. Dapat menuntut akses bebas ke semua sumber informasi untuk bebas menyelidiki semua fakta yang berkaitan dengan kepentingan publik. 5) tetap mendahulukan verifikasi fakta, sumber dan/atau tawaran jawaban daripada urgensi atau kesegeraan publikasi. 6) memperbaiki kesalahan atau penemuan informasi yang tidak akurat secara tepat waktu, eksplisit, lengkap, dan transparan. 7) jurnalis menjaga kerahasiaan profesinya saat memperoleh sumber informasi secara rahasia. 8) menghormati privasi. 9) memastikan informasi yang disebarkan tidak memberi prasangka buruk terhadap suatu hal atau kelompok. 10) mempertimbangkan kesalahan professional yang serius seperti: plagiat, distorsi fakta, dan fitnah, serta pencemaran nama baik. 11) tidak memihak kepada kepolisian atau dinas keamanan lainnya. 12) menunjukkan solidaritas dengan rekan, tanpa meninggalkan kebebasan investigasi, kewajiban menginformasi, dan hak untuk terlibat dalam kritik, komentar, sindiran, dan pilihan redaksi. 13) jurnalis tidak boleh menggunakan kebebasan pers untuk melayani kepentingan lain dan menahan diri dalam menerima suap atau hal lain yang bersifat menguntungkan diri sendiri. 14) mempertahankan prinsip independensi. Menghormati metode pengumpulan informasi yang diterima secara bebas, seperti off the record, anonim, atau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



embargo, dengan alasan dan tujuan yang jelas. 15) menjalankan tugas berdasarkan keyakinan atau hati nurani profesionalnya. 16) jurnalis mengakui kehormatan profesional.

Adapun etika jurnalistik atau biasa disebut kode etik jurnalistik, yaitu sebagai berikut: 1) wartawan Indonesia bersikap independen, menghasilkan berita yang akurat, berimbang, dan tidak beritikad buruk. 2) wartawan Indonesia menempuh cara-cara yang professional dalam melaksanakan tugas jurnalistik. 3) wartawan Indonesia selalu menguji informasi, memberitakan secara berimbang, tidak mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi, serta menerapkan asas praduga tak bersalah. 4) wartawan Indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul. 5) wartawan Indonesia tidak menyebutkan dan menyiarkan identitas korban kejahatan susila dan tidak menyebutkan identitas anak yang menjadi pelaku kejahatan. 6) wartawan Indonesia tidak menyalahgunakan profesi dan tidak menerima suap. 7) wartawan Indonesia memiliki hak tolak untuk melindungi narasumber yang tidak bersedia diketahui identitas maupun keberadaannya, menghargai ketentuan embargo, informasi latar belakang, dan *off the record* sesuai kesepakatan. 8) wartawan Indonesia tidak menulis atau menyiarkan berita berdasarkan prasangka atau diskriminasi terhadap seseorang atas dasar perbedaan suku, ras, warna kulit, agama, jenis kelamin, dan bahasa serta tidak merendahkan martabat orang lemah, miskin, sakit, cacat jiwa atau cacat jasmani. 9) wartawan Indonesia menghormati hak narasumber tentang kehidupan pribadinya, kecuali untuk kepentingan publik. 10) wartawan Indonesia segera mencabut, meralat, dan memperbaiki berita yang keliru dan tidak akurat disertai dengan permintaan maaf kepada pembaca,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendengar, dan pemirsa. 11) wartawan Indonesia melayani hak jawab dan hak koreksi secara proporsional.<sup>42</sup>

#### 5. Foto Jurnalistik Human Interest

Salah satu foto jurnalistik yang menarik perhatian adalah foto jurnalistik bernilai berita human interest. Nilai human interest dalam foto jurnalistik membantu menciptakan ikatan emosional antara pemirsa dan cerita yang disampaikan. Adapun unsur human interest dalam foto jurnalistik yaitu: 1) ekspresi emosi, menurut fotografer human interest professional Wilsen Way, foto human interest menangkap ekspresi emosi yang kuat dari objek utama seperti sukacita, kesedihan, kegembiraan, atau ketakutan yang dapat membangkitkan empati dan keterhubungan emosional dengan penonton.<sup>43</sup> 2) cerita kehidupan, menurut ahli foto jurnalistik human interest Arbein Rambey, foto human interest menggambarkan kehidupan sehari-hari manusia, termasuk interaksi sosial, kebersamaan keluarga, pekerjaan, atau perjuangan hidup, dapat merangsang minat penonton dan membuat mereka merasakan keterkaitan dengan objek foto. 3) perjuangan dan keterlibatan, foto human interest dapat menceritakan bagaimana perjuangan atau keterlibatan individu atau kelompok dalam situasi yang sulit atau bermakna yang dapat menarik perhatian dan menginspirasi penonton. 4) kisah inspiratif, foto human interest dapat membawa cerita yang menggambarkan seseorang yang mengatasi tantangan atau mencapai prestasi luar biasa dapat memberikan inspirasi dan harapan kepada penonton. 5) perbedaan dan diversitas, Menurut Edward Stelcen, foto human interest menyoroti keragaman manusia, baik dalam hal budaya, agama, ras,

<sup>42</sup> Dewan Pers, *Pers Berkualitas, Masyarakat Cerdas* (Jakarta: Dewan Press, 2013), 291-196.

<sup>43</sup> Aden Daniel. Op.cit. 102-103.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta miliknya UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

atau latar belakang, dapat menyoroti pentingnya inklusi dan menghormati perbedaan.<sup>44</sup>

### 2.2.3 Bencana Gempa Bumi Turki dan Suriah

Gempa bumi berkekuatan magnitudo 7,8 mengguncang bagian utara Turki dan selatan Suriah pada 6 Februari 2023. Bencana alam ini terjadi pada hari, yang kemudian diikuti oleh rangkaian gempa susulan. Total kerugian ekonomi akibat peristiwa ini mencapai Rp60,4 T. Sekitar 160.000 bangunan di Turki yang berisi 520.000 unit apartemen runtuh dan mengalami kerusakan parah. Peristiwa ini disebut-sebut sebagai gempa terparah dalam sejarah Turki modern.<sup>45</sup>

Lebih dari 51.000 korban meninggal dunia akibat gempa ini. Sebanyak 45.089 orang diantaranya merupakan warga Turki, 5.800 warga Suriah yang tinggal di negaranya, dan sekitar 4.200 warga Suriah yang mengungsi ke Turki akibat kerusakan di negara mereka sebelum peristiwa gempa ini. Adapun jumlah total korban terdampak akibat gempa ini ialah lebih dari 108.000, dan memaksa jutaan orang tinggal di lebih dari 350.000 tenda pengungsian, 162 pemukiman sementara dari kontainer, atau pindah ke kota lain.<sup>46</sup>

Bencana ini menyita banyak perhatian masyarakat seluruh dunia. Berbagai bantuan relawan, tim pencari, medis, bantuan alat kesehatan, selimut, pakaian, hingga makanan terus berdatangan dari seluruh dunia untuk dua negara tersebut. Presiden Turki, Recep Tayyip Erdogan menerima dengan tangan terbuka bantuan dari seluruh dunia ke negaranya. Sementara pemerintah Suriah juga berupaya mewujudkan stabilitas dan meningkatkan

<sup>44</sup> *ibid.*

<sup>45</sup> Antara, 'Jumlah Korban Tewas Gempa Turki Lewati 45.000 Orang', diakses pada 20 Mei 2023, <https://www.antaranews.com/berita/3419685/jumlah-korban-tewas-gempa-lewati-45000-orang>.

<sup>46</sup> Reuters.com, 'Syria's War Shattered Their Lives, Turkey's Quake Crushed Their Hopes', diakses pada 20 Mei 2023, <https://www.reuters.com/world/middle-east/syrias-war-shattered-their-lives-turkeys-quake-crushed-their-hopes-2023-03-21/>.



2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karena tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya karena tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

kehidupan kemanusiaan untuk semua warganya. Menteri luar negeri Suriah Faisal Mekdad menyampaikan keputusan bahwa Suriah mengizinkan PBB menggunakan jalur penyebrangan perbatasan untuk menyalurkan bantuan ke wilayah barat laut. PBB menyebut, pemulihan pasca bencana untuk dua negara tersebut hanya dapat terwujud apabila dukungan internasional terus berdatangan.

### Konsep Operasional

Konsep operasional adalah prinsip yang dibuat untuk membatasi pengkajian terhadap teori, agar sesuai dengan kebutuhan penelitian. Konsep oprasional berfungsi untuk mengarahkan kajian teori dengan penelitian agar tepat sasaran. Berdasarkan judul penelitian, yaitu analisis semiotika foto jurnalistik bencana gempa bumi Turki dan Suriah pada media online Reuters.com, peneliti menjabarkan konsep operasional sebagai berikut.

Dalam menganalisis semiotika pada foto jurnalistik bencana gempa bumi Turki dan Suriah pada media Reuters, peneliti menggunakan konsep teori semiotika yang dikembangkan oleh Roland Barthes. Pemilihan konsep teori ini berdasarkan kebutuhan penelitian, dimana foto jurnalistik bencana memiliki makna yang tidak hanya dapat diuraikan berdasarkan denotasi, tapi juga berdasarkan konotasi.

Pemaknaan denotasi adalah pemaknaan objek berdasarkan realitas apa yang terlihat atau terindra, kesimpulan pemaknaan diambil berdasarkan pandangan eksplisit. Sedangkan pemaknaan konotasi, adalah pemaknaan objek berdasarkan hal lain yang melatarbelakangi terciptanya foto tersebut. Adapun pemaknaan ini berangkat dari ideologi, kepercayaan, nilai sosial, atau sikap masyarakat. Hal ini disebut sebagai mitos. Mitos yang berkembang di tengah masyarakat dipandang secara alamiah dan dianggap benar.

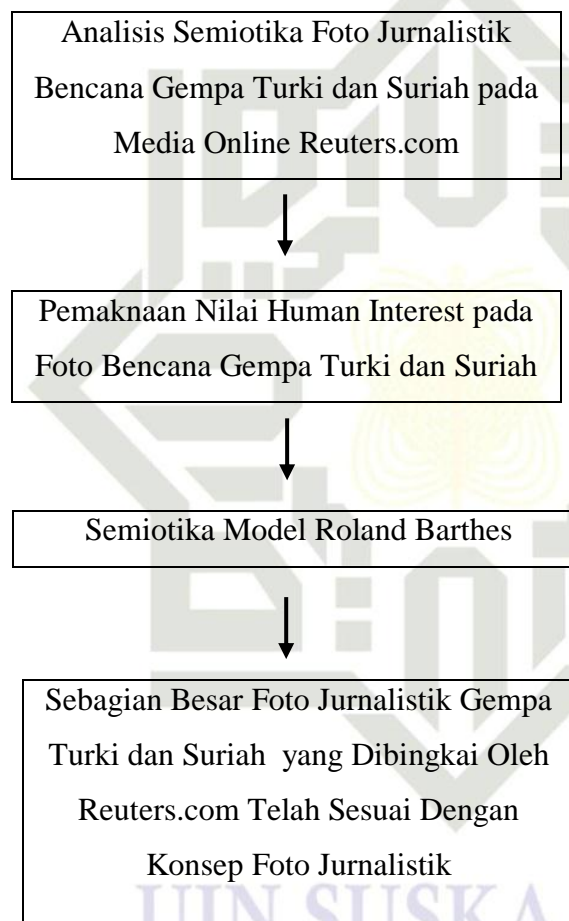
Foto jurnalistik yang akan diteliti merupakan foto bernilai berita human interest, analisis semiotika terhadap foto-foto tersebut berangkat dari unsur human interest yang tampak pada foto. Foto jurnalistik bencana menampilkan berbagai



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan masyarakat terdampak bencana dengan ragam keadaan, ragam kegiatan, dan ragam ekspresi. Untuk itu, pemaknaan denotasi saja tidak cukup, karena hal yang melatarbelakangi terciptanya foto-foto jurnalistik tersebut adalah pengalaman mereka sebagai korban bencana dan tim penyelamat dengan beragam kondisi di lokasi.

#### 2.4 Kerangka Pemikiran



**Tabel 2.4 Kerangka pemikiran**

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Kualitatif merupakan bentuk penelitian yang menghasilkan data tertulis yang dideskripsikan secara mendalam mengenai objek penelitian yang tidak luas. Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini ialah subjektif. Paradigma merupakan kerangka pikir yang digunakan seorang dalam memandang suatu realitas. Paradigma subjektif melihat fakta sebagai hal majemuk, hasil konstruksi sosial, dan kebenarannya bersifat relatif. Paradigma ini digunakan untuk penelitian kualitatif. Paradigma subjektif dipilih peneliti karena sesuai dengan penelitian ini, yaitu menganalisis makna tanda-tanda pada foto jurnalistik, dimana pemaknaan tersebut bersifat subjektif.

Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan metode semiotik. Metode semiotik ini bersifat tidak mutlak dan subjektif, tergantung sudut pandang peneliti dalam memberikan interpretasi pada temuan penelitiannya.<sup>47</sup> Setelah dianalisis menggunakan metode semiotik, peneliti akan mengkaitkannya dengan teori semiotika model Roland Barthes. Menurut Barthes, tanda-tanda yang ditemukan pada kehidupan manusia dapat dimaknai dalam dua tingkat signifikasi. Pertama ialah denotasi yang merupakan hubungan antara penanda dan petanda dalam sebuah tanda dengan makna yang eksplisit. Dan yang kedua meliputi bentuk, konotasi, mitos, dan simbol dengan makna yang implisit. Peneliti ingin melihat bagaimana foto jurnalistik *human interest* bencana gempa bumi Turki dan Suriah dimaknai menggunakan dua tingkat signifikasi tersebut. Model Roland Barthes dipilih karena penelitian ini mengenai pemaknaan tanda-tanda pada foto jurnalistik bencana gempa bumi Turki dan Suriah di media Reuters, dapat dianalisis lebih detail dan mendalam dengan menggunakan teori ini.

<sup>47</sup> Wahid Nashihuddin, 'Sekilas Tentang Semiotika Dan Analisis Isi', *Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia*, (Maret 2022), 2.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis foto-foto jurnalistik human interest bencana gempa bumi Turki dan Suriah pada media Reuters. Sehingga lokasi penelitiannya ialah portal berita media reuters, yaitu Reuters.com.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini memakan waktu penelitian sekitar satu bulan, yaitu bulan Desember 2023.

## 3.3 Sumber Data Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua jenis sumber data yang bisa didapat dari:

### 1. Data Primer

Data primer adalah data asli yang diperoleh sendiri oleh peneliti dengan mengumpulkan data-data untuk memecahkan masalah penelitiannya.<sup>48</sup> diperoleh dengan melihat langsung objek foto-foto jurnalistik bencana gempa bumi Turki dan Suriah pada media Reuters dalam judul “*Race Against Time: Desperate Search for Quake Survivors in Turkey and Syria*”.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung baik melalui perantara orang lain atau dari dokumen.<sup>49</sup> Seperti berita, buku, jurnal, dan referensi lain yang membantu penelitian ini.

<sup>48</sup> Hanang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akuntansi* (Bandung: Refika Aditama, 2013), 21.

<sup>49</sup> Agiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018),





2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Observasi non partisipan

Observasi non partisipan merupakan teknik pengumpulan data dengan cara meneliti sendiri tanpa turun langsung menemui sumber data dan kegiatan penelitiannya tidak wajib diketahui oleh sumber data.<sup>50</sup> Peneliti mengamati foto-foto jurnalistik bencana gempa bumi Turki dan Suriah pada media online Reuters.com guna menemukan tanda-tanda, memaknainya dan dianalisis menggunakan teori semiotika Roland Barthes.

#### 2. Dokumentasi

Merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan meneliti dokumen-dokumen yang menunjang temuan data primer. Dokumentasi biasa digunakan untuk membantu memperkuat perolehan data melalui observasi.<sup>51</sup>

### 3.5 Validitas Data

Uji validitas data merupakan upaya menguji keabsahan data yang diperoleh peneliti. Penelitian ini menggunakan teknik validitas data yakni teknik triangulasi. Secara umum terdapat 4 jenis triangulasi, yaitu triangulasi data, triangulasi metode, triangulasi peneliti, dan triangulasi teori. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis triangulasi data, yakni menguji data dengan membandingkan data-data yang diperoleh melalui teknik observasi dan dokumentasi.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh untuk penelitian ini dianalisis dengan metode analisis semiotika. Analisis semiotika merupakan studi analisis yang memungkinkan peneliti mengamati objek penelitian dengan cermat dan mendalam guna mengidentifikasi tanda-tanda yang ada pada objek. Analisis peneliti terhadap tanda-tanda pada foto

<sup>50</sup> Achmat Kriyantono, *Teknik Praktik Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016), 112.

<sup>51</sup> Albi, Ibid. 145.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengambil atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau  
 Universitas of Sultan Syarif Kasim Riau

Teori semiotik yang digunakan untuk menganalisis temuan makna yang diperoleh peneliti adalah model semiotika Roland Barthes. Dalam konsep semiotika Roland Barthes terdapat dua jenis penandaan yaitu denotasi dan konotasi. Denotasi merupakan pemaknaan berdasarkan apa yang tampak pada foto secara eksplisit, sedangkan konotasi merupakan pemaknaan lebih mendalam secara implisit.

Tahap denotasi

Pemaknaan di tahap ini dilakukan dengan mengulas segala hal yang tampak pada foto, objek foto, posisi objek foto, objek benda yang tampak, latar foto, dan sebagainya. Semuanya disebutkan dan mengabaikan nilai moral atau pesan sosial di dalamnya.

Tahap konotasi

Pemaknaan di tahap ini dilakukan dengan nilai-nilai yang terkandung pada foto, misalnya nilai human interest. Adapun penjabaran konotasi dilakukan dengan enam prosedur berikut. 1) *trick effect*, adalah upaya rekayasa atau manipulasi pada foto yang menyebabkan perubahan makna konotatif dari yang sebenarnya terjadi. 2) *pose*, yaitu posisi atau sikap tubuh objek foto. 3) *object*, yaitu penetapan suatu benda atau manusia sebagai fokus utama suatu foto. 4) *photogenia*, yaitu teknik pengambilan foto yang dilakukan oleh fotografer. 5) *aestheticism*, yaitu estetika atau komposisi foto yang kemudian menghasilkan suatu makna. 6) *syntax*, yaitu keseluruhan pesan atau makna yang terdapat dalam keseluruhan tanda pada foto. Setiap tanda yang ada dalam foto dikaitkan dengan nilai human interest yang kemudian menghasilkan rangkaian makna yang saling menguatkan untuk menghasilkan suatu makna penting.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### 4.1 Media Online Reuters.com

#### 4.1.1 Sejarah Singkat Media Reuters

Media Reuters adalah salah satu media berita tertua di dunia yang masih aktif hingga saat ini. Reuters didirikan oleh Paul Julius Reuters pada Oktober tahun 1851 di kota London, Inggris. Menurut ensiklopedia Inggris bernama *Britannica*, Reuters memiliki prinsip untuk menjadi pembawa berita pertama bagi masyarakat. Hal ini merujuk pada media Reuters menjadi media pertama yang menyebarkan berita pembunuhan Presiden Amerika Abraham Lincoln pada 1865. Kemudian pada 1961, dalam pemberitaan pembangunan Tembok Berlin, media Reuters menjadi media pertama yang menyediakan informasi mengenai data keuangan ke berbagai penjuru dunia menggunakan komputer. Pada tahun 2002, media Reuters menjadi salah satu media besar internasional yang menjadi sumber informasi bagi media lain di seluruh dunia selain AFP, dan AP. Sejak berdiri hingga tahun 2008, Media Reuters tergabung dalam naungan Reuters Group PLC. Dan pada 2008 Thomson Corporation asal Kanada berakuisisi dengan Reuters Group PLC. Hal ini mengubah nama perusahaan menjadi Thomson Reuters Foundation hingga saat ini.<sup>52</sup>

#### 4.1.2 Media Online Reuters.com

Seiring perkembangan teknologi dan fenomena konvergensi media, Reuters sebagai salah satu media pemberitaan juga turut beradaptasi. Alamat situs web media Reuters adalah [www.reuters.com](http://www.reuters.com) dan media ini juga memiliki aplikasi yang menyediakan informasi berita Internasional dengan nama yang sama.

<sup>52</sup> Stekom, 'Reuters', *Stekom*, diakses 6 November 2023 <<https://p21.stekom.ac.id/ensiklopedia/Reuters>>.





©Harcita Nilia, UIN Suska Riau  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saat ini situs web Reuters menyediakan layanan 16 bahasa untuk menjangkau lebih banyak orang di seluruh dunia. Reuters juga masih mempertahankan prinsip kepercayaan mereka yaitu independen, integritas, dan bebas dari bias.<sup>53</sup>

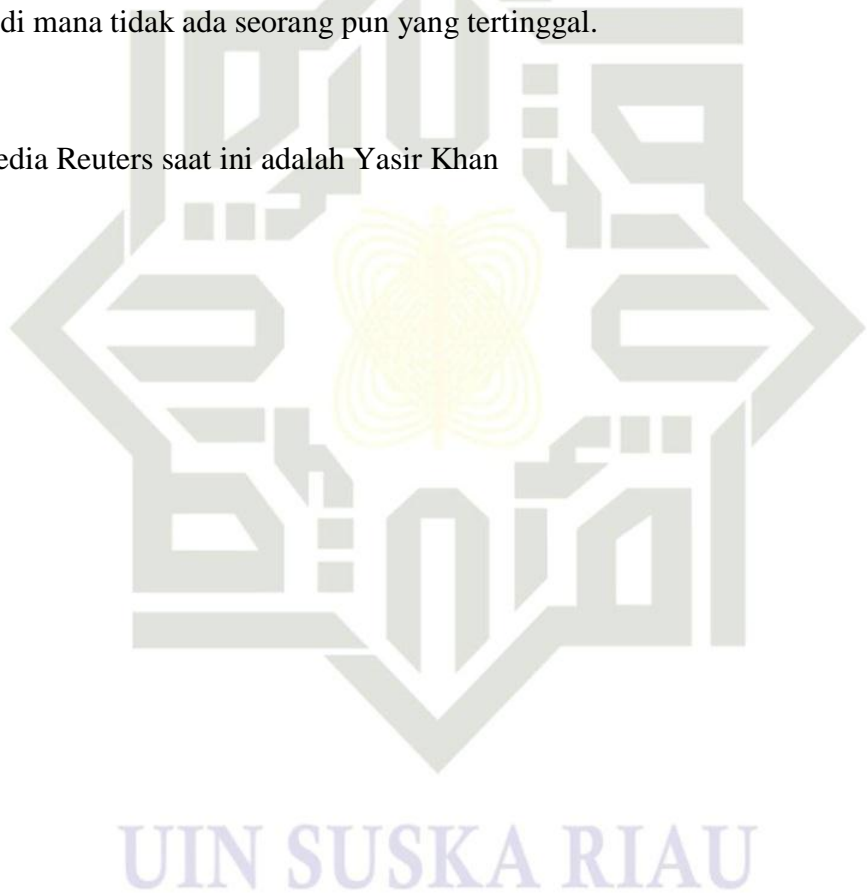
#### 4.3 Misi

Media Reuter memiliki misi menggunakan gabungan kekuatan jurnalisme dan teknologi untuk membangun kesadaran global mengenai isu-isu kritis yang dihadapi umat manusia, menginspirasi kepemimpinan kolektif, dan membantu membentuk dunia yang sejahtera di mana tidak ada seorang pun yang tertinggal.

#### 4.4 Redaksi

Pemimpin redaksi media Reuters saat ini adalah Yasir Khan

<sup>53</sup> Reuters, 'About Us', diakses pada 06 November 2023 <<https://www.reutersagency.com/en/about/about-us>>.





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruhnya, atau melakukan penjiplakan dan menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sumatra

## BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penulis dalam penelitian analisis semiotika foto bencana gempa Turki dan Suriah di media Reuters.com menggunakan analisis semiotik dengan teori semiotika model Roland Barthes, penulis menemukan bahwa foto-foto bencana gempa Turki dan Suriah di media Reuters.com tersebut mengandung nilai berita human interest. Foto-foto tersebut bercerita mengenai beragam proses pencarian dan evakuasi terhadap para korban sejak tanggal 6-10 Februari 2023, dimana setiap foto memiliki cerita tersendiri. Selama rentang waktu tersebut masih sangat banyak masyarakat yang belum ditemukan karena masih terdampa runtuhan bangunan. Pertanggal 28 Februari 2023, dilaporkan sebanyak lebih dari 51.000 nyawa terenggut akibat bencana ini. Reuters telah mematuhi etika jurnalistik dalam upaya memproduksi dan menyebarkan informasi mengenai keadaan pasca gempa.

Merujuk pada rumusan masalah dan tujuan penelitian yang penulis rumuskan di awal, penulis melihat bersama foto-foto tersebut, jurnalis foto juga mengemas pesan yang menggugah human interest untuk disampaikan kepada penonton. Dengan membingkai ekspresi emosi dan perjuangan para korban, tim penyelamat, hingga penyintas saat melakukan evakuasi, membingkai kerja sama dan semangat gigih para tim penyelamat dalam upaya pencarian korban. Media online Reuters.com berperan dengan aktif memproduksi foto-foto jurnalistik bencana alam bernilai human interest ini dan membawa informasi ke seluruh dunia.

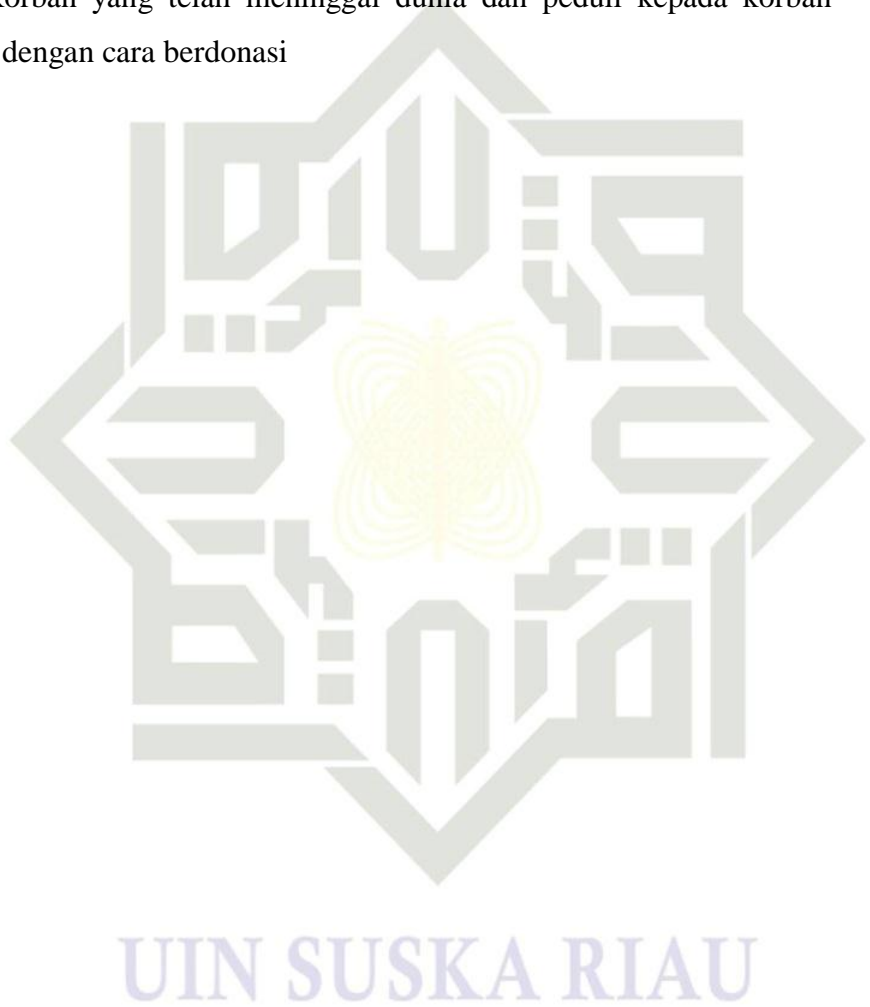
### 6.2 Saran

Adapun saran dari penulis berdasarkan penelitian ini sebagai berikut:

1. Jurnalis foto harus memperhatikan pencahayaan dan pembingkai objek dalam mengambil foto karena dapat mempengaruhi pemaknaan foto, khususnya yang bermakna human interest.

Jurnal dan media lain dapat mencontoh etika jurnalistik yang diterapkan oleh media Reuters dalam memproduksi dan menyebarkan foto jurnalistik yang mengandung unsur sadis.

Bagi khalayak yang memperoleh informasi dari produk berita foto jurnalistik human interest dapat menyikapinya secara bijaksana dengan berempati mendoakan korban yang telah meninggal dunia dan peduli kepada korban yang selamat dengan cara berdonasi



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya kami tanpa menunjukkan daem sebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tawaran suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Arif, Ana Nadya, *Menatap Masa Depan Jurnalisme Indonesia* (Sleman: UGM Press, 2016)
2. Auli, Mirza, *Foto Jurnalistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004)
3. Aritonito, A. d, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018)
4. Antara, 'Jumlah Korban Tewas Gempa Turki Lewati 45.000 Orang', *Antara*, 2023 <<https://www.antaraneews.com/berita/3419685/jumlah-korban-tewas-gempa-lewati-45000-orang>>
5. Baetty, Areng Nur, 'Analisis Semiotika Fotografi Human Figure Pada Foto Karya Mahasiswa Pendidikan Multimedia UPI', *Jurnal Desain*, 10.1 (2022), 3–5 <<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/jd.v10i1.13201>>
6. Bathes, Roland, *Elemen-Elemen Semiologi* (Yogyakarta: Basa-basi, 2017)
7. Badiman, Kris, *Semiotika Visual* (Yogyakarta: Buku Baik, 2023)
8. Darma, Surya dan kawan kawam, *Pengantar Teori Semiotika* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022)
9. Dewan Pers, *Pers Berkualitas, Masyarakat Cerdas* (Jakarta: Dewan Press, 2013)
10. Enrico, Edward, and Henry, 'Analisis Human Interest Pada Pameran Foto Karya Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Dan Bahasa UBSI', *Jurnal Komunika: Journal of Communication Science and Islamic Da'wah*, 3.1 (2019), 214–25
11. Halodoc, 'Mengenal Pentingnya Sistem Triage IGD Dalam Rumah Sakit', 2023 <<https://www.halodoc.com/artikel/mengenal-pentingnya-sistem-triage-igd-dalam-rumah-sakit>>
12. Hapizoh, Nur, 'Analisis Semiotika Nilai Human Interest Pada Foto Jurnalistik Karya Steve Simon Dalam Buku The Passionate Photographer' (Universitas Islam Riau, 2019)
13. Harahap, Muhammad said, *Peristiwa Dalam Bingkai Foto Jurnalistik* (Medan: Umsu Press, 2021)



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Hidayat, Marifka Wahyu, 'Analisis Semiotika Foto Pada Buku Jakarta Estetika Banal Karya Prasetya' (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014)
2. IHH, 'About Us', 2023 <<https://ihh.org.tr/en/about-us> >
3. Indonesia, CNBC, 'Gempa Turki Bikin Dunia Bersatu! Ini Daftar Yang Terlibat', 2023 <<https://www.cnbcindonesia.com/news/20230208124201-4-412091/gempa-turki-bikin-dunia-bersatu-ini-daftar-yang-terlibat> >
4. Indonesia, CNN, 'Update Gempa Turki-Suriyah: Korban Meninggal Tembus 45 Ribu Orang', 2023 <<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20230218121309-134-914739/update-gempa-turki-suriyah-korban-meninggal-tembus-45-ribu-orang> >
5. Irvandi, 'Fotografi Dan Semiotika Roland Barthes', *Kompas*, 2023 <<https://www.kompas.id/baca/foto/2022/01/07/fotografi-dan-semiotika-roland-barthes> >
6. Lantowa, N.M.M.M.K., *Semiotika: Teori, Metode, Dan Penerapannya Dalam Penelitian Sastra* (Yogyakarta: Deepublish, 2017) <<https://books.google.co.id/books?id=i1xDDwAAQBAJ>>
7. K, Septiawan Santana, *Jurnalisme Kontemporer Edisi 2* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017)
8. Kemenlu, 'Gelombang Pertama Misi Kemanusiaan Tiba Di Turki', 2023 <<https://kemlu.go.id/portal/id/read/4432/berita/gelombang-pertama-misi-kemanusiaan-tiba-di-turki> >
9. Kompas.com, 'Terjadi 1.054 Kali Selama Maret 2023, Kenapa Indonesia Sering



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilanda

Gempa?’,

2023

<<https://www.kompas.com/tren/read/2023/04/15/210000265/terjadi1.054-kali-selama-maret-2023-kenapa-indonesia-sering-dilanda-gempa->>

Khyantono, Rachmat, *Teknik Praktik Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014)

Kardiawan, *Semiologi Roland Barthes* (Magelang: Indonesia Tara, 2001)

Kusmalestari, Gani Rita, and Ratri Rizli, *Jurnalistik Foto* (Bandung: Simbiosis Rekayasa Media, 2013)

Laba, Kristianus, Sugeng Rusmiwari, and Carmia Diahloka, ‘Representase Visi Surat Kabar Dalam Foto Jurnalistik’, *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 2.1 (2013), 15–19 <<https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.33366/jisip.v2i1.61>>

Mulyssa, Esy, ‘Analisis Semiotika Pierce Dalam Foto-Foto Jurnalistik Tentang Bencana Alam Banjir Di Jakarta Pada Surat Kabar Harian Koran Tempo’ (Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2013)

Madz, *Bingkai Momen Dengan Kamera, Dasar Fotografi Untuk Mahasiswa Ilmu Komunikasi* (Surakarta: Kurnia Solo, 2022)

Madjiyanto, Bambang, and Emilsyah Nur, ‘Semiotika Dalam Metode Penelitian Komunikasi’, *Jurnal Penelitian Komunikasi, Informatika Dan Media Massa*, 1.1 (2012), 74–76 <<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:193192413>>

Muhari, Abdul, ‘Pemerintah Indonesia Berangkatkan Bantuan Kemanusiaan Tahap Pertama Ke Turki’, *Bnpb.Go.Id*, 2023 <<https://bnpb.go.id/berita/pemerintah-indonesia-berangkatkan-bantuan-kemanusiaan-tahap-pertama-ke-turkiye>>

Nashihuddin, Wahid, ‘Sekilas Tentang Semiotika Dan Analisis Isi’, *Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia*, 2022

Nation, United, ‘Flash Appeal: Syrian Arab Republic Earthquake (February-May 2023)’, 2023 <<https://syria.un.org/en/220126-flash-appeal-syrian-arab-republic-earthquake-february-may-2023>>

Panju, Redi, ‘Etika Jurnalistik dan Jurnalisme Bencana pada Pemberitaan Gunung Agung di Portal Berita Balipost.com, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol.5 no. 2





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Reffani, Beben, *Bikin Film Pakai Smartphone Itu Keren : Trik Dan Tutorial Sadis Bikin Film Mudah Dan Murah* (Yogyakarta: Araska, 2019)
- Rengadhani, Riki, and Maya Purnama Sari, 'Semiotika Fotografi Pada Karya Dalam Akun Instagram Guru Esdeh', *Jurnal Specta: Journal of Photography, Arts, and Media*, 6.2 (2022), 1–8  
 <<https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.24821/specta.v6i2.7232>>
- Relation, European Council on Foreign, 'Humanitarian First: Delivering Aid to Syria in the Aftermath of the Eartquake', 2023 <<https://ecfr.eu/article/humanitarian-first-delivering-aid-to-syria-in-the-aftermath-of-the-earthquake/>>
- Reuters.com, 'Explainer: How Syria's War Has Been Hindered Earthquake Relief', 2023 <<https://www.reuters.com/world/middle-east/how-syrias-war-has-hindered-earthquake-relief-2023-02-13/>>
- , 'Syria's War Shattered Their Lives, Turkey's Quake Crushed Their Hopes', *Reuters.Com*, 2023 <<https://www.reuters.com/world/middle-east/syrias-war-shattered-their-lives-turkeys-quake-crushed-their-hopes-2023-03-21/>>
- Reuters, 'About Us', 2023 <<https://www.reutersagency.com/en/about/about-us>>
- , 'Scenes of Devastation after Deadly Quake Strikes Turkey, Syria', *Reuters.Com*, 2023 <<https://www.reuters.com/news/picture/scenes-of-devastation-after-deadly-quake-idUSRTSFXJ14>>
- Sandag, Giovanni Fitzgerald, 'Analisis Semiotika Ragam Foto Editorial Dalam Artikel 2014: The Year in Photos', *Jurnal Elektronik*, 4.2 (2015), 3–11
- Serpong, News, '2 WNI Korban Gempa Bumi Di Turki Diberangkatkan Ke Jakarta, 22 Februari 2023', 2023 <<https://serpong.inews.id/read/258057/2-wni-korban-gempa-bumi-di-turki-diberangkatkan-ke-jakarta-22-februari-2023>>
- Soputan, Velinda, Jeffry William Londa, and Anita Runtuwene, 'Analisis Semiotika Fotografi Human Interest Pada Pameran Foto Karya Mahasiswa Fisipol Unsrat Di Jurusan Ilmu Komunikasi', *Jurnal Acta Diurna Komunikasi*, 3.3 (2021), 1–13
- Stekom, Reuters', *Stekom*, 2023 <<https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Reuters>>



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- © Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
Sateislami Universitas of Suhandyarifasim Riau
- Janes, Jane, *How to Do Media and Cultural Studies* (Bandung: Mizan, 2007)
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018)
- Pratiwi, Danang, *Metodologi Penelitian Akuntansi* (Bandung: Refika Aditama, 2013)
- Swissinfo.ch, 'Swiss Humanitarian Aid Deployed in Turkey and Syria', 2023  
<<https://www.swissinfo.ch/eng/politics/swiss-humanitarian-aid-deployed-in-turkey-and-syria>>
- Dian, Triadi, 'Analisis Semiotika Pada Film Laskar Pelangi', *Jurnal Desain Multimedia, Dan Industri Kreatif Proporsi*, 1.1 (2015), 51–63  
<<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22303/proporsi.1.1.2015.51-63>>
- Syaawal, Zeldy 'Konstruksi Etik Foto Korban Kekerasan Dalam Tribunnnews.com', *Prosiding Jurnalistik Unisba*, Vol.4 no.1 (2018), 21.
- Tempo.Co, 'No Title Dunia Hari Ini: WHO Perkirakan Jumlah Korban Gempa Turki Dan Surah Akan Naik Signifikan', 2023  
<<https://www.tempo.co/abc/8266/dunia-hari-ini-who-perkirakan-jumlah-korban-gempa-turki-dan-suriah-akan-naik-signifikan> >
- Wartaekonomi.co.id, 'Penuh Keajaiban, Tim Penyelamat Dari Prancis, Jerman, Dan Amerika Masih Bekerja Di Turki Di Hari Ke 8', *Wartaekonomi.Co.Id*, 2023  
<<https://wartaekonomi.co.id/amp/read480279/penuh-keajaiban-tim-penyelamat-dari-prancis-jerman-dan-amerika-masih-bekerja-di-turki-di-hari-ke-8> >
- Wardana, Raden Daniel Wisnu, 'Disaat Fotografi Jurnalistik Bukan Sekedar Pemberitaan' *Jurnal Magenta, STMK Trisakti*, 1.1 (2017)
- Wijaya, Taufan, *Photo Story Handbook Panduan Membuat Foto Cerita* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2016)
- Yustikarini, Nabiellah, 'Analisis Semiotika Foto Pada Akun Instagram @Proud.Project' (Universitas Sriwijaya, 2019)
- Zeldy Syaawal, 'Konstruksi Etik Foto Korban Kekerasan Dalam Tribunnnews.com', *Prosiding Jurnalistik Unisba*, Vol.4 no.1 (2018), 21.

## LAMPIRAN

### Foto Jurnalistik pada Reuters.com



© Hakcipta milik UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Harjo Purwanto

sity of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







rsity of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



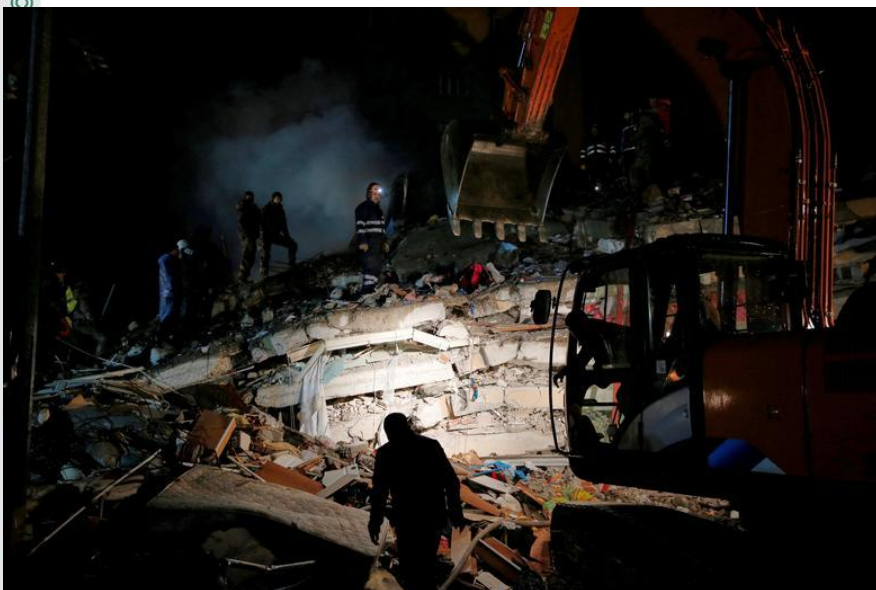


sity of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU





UIN SUSKA RIAU

rsity of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## RIWAYAT HIDUP

**Widi Angraini Putri**, lahir pada tanggal 28 Maret 2002 di Perawang, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Merupakan putri kedua dari Ayahanda Alfian dan Ibunda Anita Gustina.

Penulis memulai pendidikan dari Sekolah Dasar di **SD Negeri 03 Perawang Barat**, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, Provinsi Riau mulai dari tahun 2008 hingga lulus tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan studinya di **SMP Negeri 1 Tualang**, Kecamatan Tualang,

Kabupaten Siak, Provinsi Riau mulai tahun 2014 hingga lulus tahun 2017. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di **SMA Negeri 1 Tualang**, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Setelah itu, penulis melanjutkan studinya ke **Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik**.

Pada tahun 2023 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kampung Buatan II, Kecamatan Koto Gasib, Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Pada tahun yang sama juga penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Kompas TV Riau. Penulis dinyatakan "**LULUS**" pada tanggal 22 Januari 2024 dalam ujian mahaqasyah dengan IPK 3.77 dan berpredikat "Cum Laude". Penulis menyandang gelar Sarjana Ilmu Komuniiasi (S.I.Kom) di UIN Suska Riau setelah menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Semiotika Foto Jurnalistik Bencana Gempa Bumi Turki dan Suriah pada Media Online Reuters.com"